

SKRIPSI

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN
UKHUWAH ISLAMIYAH MELALUI SENI REBANA
DI MASJID AL-MUTTAQIN KEDATON INDUK
LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**PUTRI AYU WULANDARI
NPM 14125556**



Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1439 H/ 2018 M

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN
UKHUWAH ISLAMIYAH MELALUI SENI REBANA
DI MASJID AL-MUTTAQIN KEDATON INDUK
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Sos

Oleh:
PUTRI AYU WULANDARI
NPM 14125556

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Ika Selviana, MA. Hum

Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas :Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

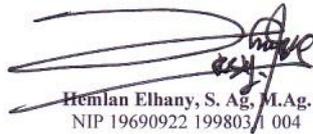
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN UKHUWAH
ISLAMİYAH MELALUI KEGIATAN SENI REBANA DI MASJID
AL-MUTTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR
Nama : PUTRI AYUWULAN DARI
NPM : 14125596
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

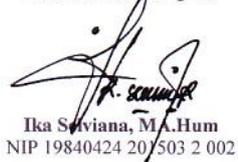
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,


Hemlan Elhany, S. Ag, M.Ag.
NIP 19690922 1998031 004

Dosen Pembimbing II,


Ika Silviana, M.A.Hum
NIP 19840424 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki. HajarDewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota MetroTelp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: P-078 / 11.26 / 2018 / 02 / 2018

Proposal Skripsi dengan judul: PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH MELALUI KEGIATAN SENI REBANA DI MASJID AL-MUTTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : Putri Ayu Wulandari, NPM 14125556, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam ujian munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Senin/ 12 Februari 2018 di Lab.Komputer Perpustakaan Lt.1

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dr. Khoirurrijal, MA
Penguji II : Ika Selviana, MA.Hum
Sekertaris : Khoiril Huda, M.Pd



Mengesahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH
MELALUI SENI REBANA DI MASJID AL-MUTTAQIN KEDATON INDUK
LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK
Oleh
PUTRI AYU WULANDARI

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan banyaknya budaya baru yang masuk dalam masyarakat membuat pengaruh positif maupun negative untuk remaja. Remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. Rebana adalah seni Islam yang di dalamnya ada nilai agama yang mempengaruhi kespiritual rebana tersebut. Seni rebana sangat berkembang pesat terutama di kalangan pedesaan. Seni rebana juga merupakan media untuk mensyiarkan nilai-nilai Islam. Rebana dapat diaplikasikan untuk berbagai kegiatan terutama dalam kegiatan remaja masjid. Remaja masjid merupakan perkumpulan para remaja-remaja yang melakukan kegiatan di masjid, masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur juga mempunyai remaja masjid, mereka mempunyai banyak kegiatan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut mereka sering berkumpul salah satu kegiatannya adalah seni rebana. Melihat latar belakang masalah tersebut maka muncul pengembangan suatu pertanyaan, bagaimana peran seni rebana dalam menjalin *ukhuwah islamiyah* remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran remaja masjid dalam menjalin *ukhuwah islamiyah* melalui seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur, mengetahui seni rebana yang ada di masjid Al-Muttaqin serta mengetahui *ukhuwah islamiyah* remaja masjid Al-Muttaqin. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dan masyarakat sekitar, observasi mengamati keadaan yang ada di remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dan di sekitarnya. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur banyak memiliki kegiatan terutama dalam kegiatan seni rebana dan kegiatan tersebut dapat digunakan untuk menjalin *ukhuwah islamiyah*, adanya kesenian rebana membuat *ukhuwah islamiyah* di antara anggota remaja masjid Al-Muttaqin, remaja masjid Al-Muttaqin kepada Risma dari masjid lain serta remaja masjid Al-Muttaqin kepada masyarakat terus terjalin.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ayu Wulandari
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Februari 2018

Yang menyatakan



Putri Ayu Wulandari
NPM 14125556

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”¹

¹ Qs al-Hujarat : 10

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Madnuri dan Ibu Sarini) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. yang telah mengizinkan saya menuntut ilmu di IAIN Metro.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr. Mat Jalil, M.Hum. yang telah memberi dukungan sepenuhnya kepada saya.
4. Pembimbing I dan II, Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag. dan Ika Selviana, MA.Hum. yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi serta memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga.
5. Ketua Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur, Eva Kurniasih yang telah mengizinkan serta membantu saya dalam melakukan penelitian di remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* (SWT), yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Pembimbing I dan II Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag. dan Ika Selviana, MA.Hum. yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi dan sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pengurus dan anggota remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur, serta masyarakat sekitar yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan data. Akhirnya semoga rencana skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, 05 Februari 2018

Penulis,



Putri Ayu Wulandari
NPM 14125556

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relavan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Remaja.....	8
1. Pengertian Remaja	8
2. Masa Remaja.....	9
3. Perilaku Remaja	10
4. Peran Remaja Masjid	11
B. Seni Rebana.....	12
1. Pengertian Seni Rebana.....	12
2. Jenis-jenis Musik Rebana.....	14
3. Fungsi Rebana	15
4. Cara Memainkan Seni Rebana	16
5. Rebana Sebagai Seni Islam	17
C. Ukhuwah Islamiyah	18
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah	18
2. Macam-macam Ukhuwah Islmiyah	20
3. Sendi-sendi Ukhuwah Islamiyah.....	22
4. Penyakit Ukhuwah Islamiyah	23
5. Pemantapan Ukhuwah dalam Al-Quran.....	23

BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur	33
2. Sejarah Terbentuknya Organisasi Remaja Masjid Al- Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.....	35
3. Struktur dan Perkembangan Organisasi Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.....	36
4. Visi dan Misi Organisasi Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.....	41
B. Analisis Peran Seni Rebana Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.....	42
C. Seni Rebana di Masjid AL-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.....	46
D. Ukhuwah Islamiyah Remaja Masjid AL-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur	49
BAB V PENUTUP
A. Simpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara dengan Eva Kurniasih Ketua Risma Al-Muttaqin
2. Wawancara dengan Bapak Paidi Warga Kedaton Induk Dusun Tiga
3. Wawancara Dengan Zay Nuri, Mei Rentika, Okta, Anggota Risma Al-Muttaqin
4. Wawancara dengan Ibu Suprihatin Warga Kedaton Induk
5. Pentas Seni Rebana dalam Acara Gebyar Sholawat Cinta Hadroh
6. Kegiatan Risma Al-Muttaqin dalam Acara Aqiqah
7. Seni Rebana dalam Acara Pernikahan untuk Mengiringi Pengantin
8. Kontes Hadroh di Masjid Nurul Huda Kedaton Induk
9. Latihan Seni Rebana di Masjid Al-Muttaqin
10. Kegiatan Sholawatan Risma Al-Mutaqin Dalam Acara Santunan Anak Yatim Di GSG IAIN Metro
11. Kegiatan Jalan Sehat Risma Al-Muttaqin Dalam Rangka HUT RI
12. Kegiatan Seni Rebana Dalam Pembacaan Kitab Al-Barzanji
13. Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu bimbingan skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Petikan hasil wawancara
4. Outline
5. Nota Dinas
6. SK bimbingan
7. Surat tugas dari IAIN Metro
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
9. Surat izin riset kepada ketua remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur
10. Surat balasan riset dari ketua remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur
11. Dokumen visi misi remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur
12. Dokumen struktur organisasi remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur
13. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan media yang mempunyai peranan penting dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pada semua aspek kehidupan manusia termasuk aspek yang paling asasi seperti religi, karena media tersebut memiliki daya tarik yang dapat menegaskan hati setiap pendengar dan penonton termasuk salah satunya adalah seni musik.

Manusia merupakan makhluk yang berkemampuan untuk menyusun konsep-konsep, mencipta, menyusun, mengembangkan, mengemukakan gagasan serta melaksanakannya dan dari itulah manusia mempunyai kemampuan untuk berkarya. Bicara tentang seni tidak lepas dari masalah keindahan, kesenangan dan segala sesuatu yang mempesona dan menyenangkan. Sedangkan menikmati keindahan dan kesenangan adalah kegemaran dan keinginan manusia karena hal tersebut merupakan fitrah naluri manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia. Seni musik adalah salah satu seni yang digemari masyarakat karena dapat didengarkan di mana saja dan kapanpun.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا

Artinya : Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”²

Perintah untuk beribadah membuat umat Islam mengembangkan shalawat dan berbagai bentuk seni, di antaranya adalah seni *shalawatan* atau seni rebana, kesenian rebana mulai berkembang serta menjadi kehidupan bagi masyarakat daerah, termasuk di daerah Lampung Timur keberadaan seni rebana menjadi salah satu seni tradisional bagi masyarakat Lampung Timur khususnya di desa Kedaton Induk dusun tiga. Yang memainkan rebananya adalah remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk, pada perkembangannya seni rebana di masjid Al-Muttaqin semakin eksis yaitu sering tampil dalam sebuah *event-event* tertentu baik dari desa ke desa atau dari daerah ke daerah dan sering juga diundang oleh masyarakat sekitar untuk mengisi acara-acara tertentu.

Rebana digunakan untuk mengiringi syair-syair lagu di dalamnya terkandung beberapa nasehat, hikmah, pujian, dahwah, serta eksistensinya tentu mempunyai peran positif bagi masyarakat sekitar khususnya untuk remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur serta dapat berpengaruh juga dalam menjalin *ukhuwah islamiyah*.

² Qs. Al-Ahzab (33) : 56.

Harapannya dengan adanya seni rebana ini remajanya mampu menjalin ukhuwah Islamiyah sehingga seni rebana dapat memberi kesan positif dan remaja yang belum ikut dalam kegiatan rebanaan bisa tertarik dalam kegiatan tersebut dan masyarakat sekitar lebih bisa memakai potensi remaja dalam bidang seni Islam.

Dilihat dari keaktifan serta eksistensi remaja masjid dalam memainkan seni rebana menarik sekali bagi penulis untuk meneliti secara mendalam sebagaimana penulis angkat sebagai judul skripsi “Peran Remaja Masjid Dalam Menjalinkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Seni Rebana Di Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah

1. Bagaimana peran remaja masjid dalam Menjalinkan Ukhuwah Islamiyah melalui seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?
2. Bagaimana seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?
3. Bagaimana *Ukhuwah Islamiyah* remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana peran remaja masjid dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah melalui seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.
2. Mengetahui seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.
3. Mengetahui *Ukhuwah Islamiyah* remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalin *ukhuwwah islamiyah* remaja.
 - b. Bagi masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk, hasil penelitian dapat menjadikan panduan bahwa melalui seni rebmaja masjid ternyata berpengaruh terhadap *ukhuwwah islamiyah* remaja.
 - c. Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menjalin *ukhuwwah islamiyah* di masjid Al-Muttaqin desa Kedaton Induk.
- b. Hasil penelitian dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.
- c. Bagi masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk, memperoleh pengalaman bahwa melalui seni rebana dapat menjalin *ukhuwwah islamiyah* remaja.

D. Penelitian Relevan

Sudah banyak ditemukan peneliti yang mengkaji tentang rebana, tetapi penelitian yang berkaitan dengan peran remaja masjid dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah melalui seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur belum ada. Penelitian yang dikaji sebelumnya berada di suatu wilayah tertentu dan berbeda daerah dengan yang dikaji penulis. Terutama yang mengkaji secara khusus seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk belum ada. Berikut adalah karya ilmiah yang sempat penulis telaah:

Dawam Hadinoto mahasiswa jurusan Sejarah dan Budaya Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Kesenian Rebana di Desa Panimbo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan” dalam skripsinya membahas perkembangan kesenian rebana yang ada di desa Panimbo. Dalam skripsinya juga dituliskan serta dijelaskan perubahan

budaya dengan adanya kesenian rebana di desa Panimbo.³ Metode penelitian yang digunakan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya pada peran remaja masjid dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah melalui seni rebana, tempat penelitiannya di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk.

Muhammad Irsad Furqoni mahasiswa jurusan Seni dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga 2009 dalam skripsinya berjudul “ Rebana Panji Kinasih di Desa Kuto Anyar Kecamatan Kedo Kabupaten Temanggung” dia menjabarkan tentang rebana Panji Kinasih dan sejarah berdirinya rebana Panji Kinasih di desa Koto Anyar serta membahas pengaruh rebana Panji Kinasih bagi personil masyarakat di Kuto Anyar.⁴ Persamaanya dengan yang akan peneliti lakukan sama-sama menggunakan seni rebana sebagai pembahasannya, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya pada peran remaja masjid dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah melalui seni rebana, tempat penelitiannya di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk tempat penelitiannya di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk.

³Dawam Hadinoto, *Kesenian Rebana di Desa Panimbo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁴Muhammad Irsad Furqoni, *Rebana Panji Kinasih di Desa Kuota Anyar Kecamatan Kedo Kabupaten Temanggung*,(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Dari kedua penelitian di atas belum ada yang membahas peran seni rebana dalam menjalin *ukhuwwah islamiyah*, oleh karena itu penulis merasa sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran seni rebana dalam menjalin *ukhuwwah islamiyah* remaja. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “Peran Remaja Masjid Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Melalui Seni Rebana Di Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. REMAJA

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescene* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan taun.⁵

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun baginya wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagikan menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 adalah remaja akhir. Hukum di Amerika Serikat saat ini, individu di anggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya.⁶ Remaja dalam bahasa di sebut *adolescene*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Perkembangan lebih lanjut istilah *adolescene* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian remaja suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, masa remaja berlangsung antara umur 12

⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011),. H. 128.

⁶ Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (jakarta: Bumi Aksara, 2015),. h.9.

⁷ *Ibid.*, h.10.

tahun sampai umur 21 tahun baginya wanita, dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

2. Masa Remaja

Perkembangan remaja merupakan masa transisi atau perihail dari masa anak menuju masa dewasa, berbagai perubahan di alaminya yaitu perubahan fisik maupun psikis, salah satunya perubahan fisik yang berkembang secara pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai dengan berkembangnya kapasitas reproduksi.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Masa Remaja Awal (12-15)

Pada Masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahapan ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

b. Masa Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku belajar mengendalikan impulsivitas dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin di capai.

c. Masa Remaja Akhir (19-22 tahun)

Masa ini di tandai oleh persiapan untuk memasuki peran-peran dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.⁸

⁸ Hedriarti Agustian, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PTRefika Aditama, 2009), h. 29.

3. Perilaku Remaja

Suatu perilaku (behavior) yang merupakan cara bertindak dapat dipandang sebagai reaksi yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks. Manusia sebagai makhluk sosial, perilaku remaja banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri remaja tersebut maupun dari lingkungannya. Perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan dan menentukan perilaku.

Kompleksitas perilaku remaja telah menjadi bahasan yang penting, terutama memahami perilaku remaja dalam lingkungan sosialnya, memahami 21 motivasi perbuatan dan mencoba meramalkan respon remaja agar dapat memperlakukan sesama manusia dengan sebaik-baiknya. Perilaku terhadap suatu obyek dapat dilihat dari beberapa dimensi yaitu :

- a. Frekuensi
Menunjukkan jumlah atau kuantitas dan perilaku seseorang.
- b. Kepada Siapa Berperilaku
Perilaku yang dilakukan tidak hanya ditunjukkan untuk diri sendiri tetapi juga ditunjukkan bagi orang lain.
- c. Untuk apa
Perilaku yang dilakukan seseorang itu mempunyai manfaat atau tujuan baik untuk dirinya sendirimaupun bagi orang lain.
- d. Bagaimana
Menunjukkan upaya atau cara yang dilakukan seseorang dalam berperilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

⁹ Ina Astari Utama nongsih “Pengaruh Pengguna Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi sosial Remaja” dalam CENDIKIA, (Bogor: Institut Pertanian Bogor (ISPB), h.21.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa perilaku remaja sangatlah penting terutama dalam memahami perilaku dalam lingkungan sosialnya. Berperilaku yang dilakukan tidak hanya ditunjukkan pada diri sendiri tetapi juga ditunjukkan kepada orang lain. Perilaku remaja juga berkaitan dengan perkembangan media sosial.

4. Peran remaja masjid

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan banyaknya budaya buatan yang masuk dalam masyarakat membuat pengaruh positif maupun negative untuk remaja. Remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. Adapun peran remaja masjid adalah:

a. Pendidikan

Remaja masjid memegang peranan dan penyebaran budaya Islam. Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi islam dalam pergaulannya.

b. Pembentukan jati diri

Melalui pembinaan remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

c. Pengembangan potensi

Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.¹⁰

B. SENI REBANA

1. Pengertian Seni Rebana

Seni adalah keindahan merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan.¹¹ Seni lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecendrungan seniman mengenai hal yang indah, apapun jenis keindahan itu merupakan naluri dan bentuk ekspresi dari diri manusia. Seni akan mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan kebudayaan yang ada, seni juga merupakan unsur kebudayaan yang terus berkembang mengikuti perkembangan jaman. Setiap kebudayaan memiliki ciri khas seni tersendiri, demikian dengan Islam.

Kesenian Islam tidak harus berbicara tentang Islam. Tidak harus berupa nasehat langsung atau ajaran berbuat kebajikan, bukan juga penampilan abstrak tentang akidah. Seni yang Islami adalah seni yang dapat menggambarkan wujud, dengan bahasa yang indah dan sesuai

¹⁰ Irmas Dusun Jeruk, "Peran Remaja Masjid Dalam Era Moeren" dalam [www. Google.com](http://www.Google.com) diunduh pada 12 Februari 2017.

¹¹ M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung:Mizan,2013), h. 507.

dengan fitrah.¹² Dalam seni Islam boleh memadukannya dengan apa saja, boleh berimajinasi karena seni itu luas yang terpenting tetap menjunjung nilai Islam jangan sampai keluar dari ajaran Islam.

Menurut ahli antropologi kesenian dipandang sebagai ekspresi hasrat manusia akan keindahan itu dinikmati, maka ada dua lapangan besar, yaitu:

- a. Seni rupa, atau kesenian yang dinikmati oleh manusia dengan mata.
- b. Seni musik, atau kesenian yang dinikmati oleh telinga.¹³

Dalam lingkungan seni rupa ada seni patung, seni ukir, lukis, gambar dan seni rias. Seni musik ada yang vokal dan ada yang instrumental dan seni sastra lebih khusus terdiri dari prosa dan puisi. Kesenian yang meliputi dua lapangan yaitu seni drama dan tari karena dapat dinikmati dengan mata dan telinga.

Rebana adalah tambur kulit berbadan datar yang diperkenalkan penggunaannya oleh masyarakat Arab yang berasal dari Mekah dan dikembangkan di Indonesia. Kunst mengutip Pijper yang berpendapat bahwa istilah *rebana* diturunkan *rabbana*, yang di dalam bahasa Arab berarti “Tuhan Kita”, dan digunakan dalam banyak nyanyian pujian Islam.¹⁴ Di daerah Madura rebana atau lebih dikenal dengan istilah

¹²*Ibid.*, h. 524.

¹³Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*,(Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2009), h.298.

¹⁴Helene Boouvier,*Lebur Seni Musik Dan Pertunjukan Dalam Masyarakat Madura*,(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2002), h. 80.

terbhang memiliki satu ukuran saja yaitu 30 cm. terbuat dari sepotong kulit kambing yang direntangkan di atas rangka dari kayu jati, kayu nangka, kayu sawo, kulitnya dilumuri dengan cat berwarna keputih-putihan yang mengandung pernis.¹⁵

Rebana merupakan seni tradisional yang ada di Indonesia yang cara penggunaannya dengan cara ditabuh yang bersifat keislaman yang mengandung nilai religius, norma dan etika. Musik Islam terbagi menjadi dua yaitu vokal dan instrumental. Seni vokal yang sudah melahirkan berbagai jenis musik lagu, di antaranya kasidah, *qit'a*, *ghajal*, dan musik instrument yang terkenal adalah tambur (*rebanna*), yang istilah barat disebut *pandor*, *qanun*, *qasaba*, semua instrumen ini menguatkan pada bunyi dan jalan irama.¹⁶

2. Jenis-jenis Rebana

Ada beberapa jenis rebana menurut berbagai daerah di antaranya sebagai berikut:

- a. Rebana Biang, yaitu yang terkenal di daerah Betawi digunakan sebagai hiburan dan sarana melakukan kegiatan terekat rebana ini sudah ada sebelum agama Islam. Disebut rebana biang karena salah satu bentuknya berukuran besar terdiri dari tiga buah rebana yang kecil bergaris tengah 30 cm diberi nama gedung, yang bergaris bawah 60 cm dinamai kotek, yang paling besar bergaris tengah 60-80 cm diberi nama biang. Lagu rebana biang ada dua macam yaitu bertempo lambat atau melayu dan bertempo cepat atau nyalun.
- b. Rebana Hadroh, memainkan rebana hadroh tidak sama dengan memainkan gendang tetapi memiliki tiga instrument rebana.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶ A. Hasjimy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pt Karya Unipress, 1993), h. 320.

Pertama disebut Bawa berfungsi sebagai komando irama lebih cepat. Kedua, Ganjil atau Seling berfungsi saling mengisi dengan Bawa. Ketiga, Gedug berfungsi sebagai bas. Lagu yang dibawakan bernafas syair islami.

- c. Rebana Dor, rebana jenis ini sangat fleksibel bisa dimainkan dalam musik rebana mana saja. Ciri khas rebana Dor terletak pada irama pukulan yang tetap sejak awal hingga akhir lagu, syair rebana dor bisa diambil dari syair islami mana saja.
- d. Rebana Burdah, lagu-lagu yang dinyanyikan diambil dari syair Al-Busyiri yaitu berisi puji-pujian kepada Nabi Muhammad.
- e. Rebana Maukhid, yaitu dimainkan untuk memeriahkan tablig, dengan menyanyikan sholawat diiringi dengan rebana.
- f. Rebana Ketimpring, yaitu jenis rebana paling kecil garis tengah hanya berukuran 20-25 cm, dimainkan untuk arak-arakan syair lagunya berisi shalawat.
- g. Rebana Khasidah, yaitu rebana yang bebas bermain di mana saja dan dalam acara apapun, biasanya syair dari bahasa Arab, Sunda, Jawa, Indonesia dan lain-lain.¹⁷

3. Fungsi Rebana

Musik Islam berfungsi untuk menentramkan pikiran dan beban kemanusiaan dan menghibur umat serta membantu umat manusia mengembangkan nilai-nilai Islam. Salah satunya adalah seni rebana yang para pemainnya tentu memiliki rasa damai serta menghayati kajian Al-Quran serta syair-syair Islam lainnya. Di zaman sekarang rebana digunakan sebagai pengiring acara khitanan, pernikahan, syukuran, halal bi halal dan peringatan-peringatan penting Islam seperti Maulid Nabi, *Isro' mi'roj* Nabi dan hari besar Islam lainnya. Bahkan sering juga dimainkan dalam acara Nasional dan tidak lupa lagi pada setiap desa sudah memiliki anggota untuk memainkan rebana dari kalangan jamaah hingga para remaja yang sudah mempunyai organisasi tersendiri.

¹⁷ Anton Prasetyo, "Jenis-jenis Musik Rebana" dalam [www. Google.com](http://www.Google.com) diunduh pada 28 oktober 2017.

Pembacaan salawat (permainan rebana) menjadi tradisi yang dilakukan oleh masyarakat berbagai upacara kehidupan. Semisal, kegiatan ibadah mendirikan mushalla, dimulai dengan shalat berjamaah. Selain itu, pembacaan Al-Quran dan kegiatan berikutnya adalah *tahfilan* yang isinya penuh dengan pembacaan shalawat. Berapa tempat praktik kesenian rebana atau pembacaan shalawatan yang dilakukan masyarakat, antara lain seperti upacara srikulasi kehidupan, *tasyakuran* perkawinan, *tasyakuran* menepati rumah baru, *tingkeban*, *aqiqahan*, *khitanan*.¹⁸ Sedangkan acara lainnya adalah menyambut tamu kehormatan, menyambut pengantin, upacara pemberangkatan haji, jamaah atau pengajian rutin masyarakat dan lain sebagainya.

4. Cara memainkan rebana

Rebana adalah alat musik tepuk atau pukul dipegang dengan tangan kiri, tegak di depan dada pemain, dan dipukul dengan tangan kanan. Menurut bunyi yang diinginkan, pukulan bisa dilakukan dengan telapak tangan, ujung jari, kurang atau lebih keras, dan di pinggir atau di tengah kulitnya. Kulit dapat ditekan dengan kanan kiri dan dapat bergema bebas. Rebana digunakan dalam orkes *haddrah* untuk mengiringi arak-arakan.

Ukuran dan susunan orkes berbeda-beda menurut rombongan dan desa. Menurut para ahli dan guru di kampung Arab, di Sumenep, sebuah orkes hadroh harus terdiri dari lima rebana (*terbhang*) paling sedikit

¹⁸ Bayu Tara Wijaya, "Memasyarakatkan Rebana Ala Islam Nusantara Musik Keroncong Genius Pruduk Indonesia" dalam Lorong, (Malang: LKP2M UIN Maulana Malik Ibrahim), volume 2, h.20.

empat. Yang memegang fungsi tertentu di dalam struktur musical komposisinya:

- a. *Korbhian* adalah kata dari *korbhi* yang berarti “inang”, *khorbian* mendasari melodi tiga rebana (*terbhang*) memainkan fungsi *khorbian*, dua di antaranya mengikuti *khorbian* dari pemimpin.
- b. *Budu'an* adalah dari kata *budu'* yang berarti “anak binatang” *.Budu'an* bersisipan di dalam irama.
- c. *Peca'an* adalah gairah kecemerlangan orkes.¹⁹

5. Rebana Sebagai Kesenian Islam

Rebana adalah seni Islam yang di dalamnya ada nilai agama yang mempengaruhi kespiritual rebana tersebut. Islam sangat kuat mempengaruhi kebudayaan Indonesia di bidang kemasyarakatan dan kenegaraan. Unsur-unsur yang termuat di dalamnya tentang adil, adab, rakyat, hikmat, musyawarah, atau para ulama menyebutnya *ra's al-hikmah al-mashurah*, “kebijaksanaan adalah musyawarah”.²⁰

Dilihat dari aspek spiritual kesenian rebana tentu mengandung nilai Islam yang lebih menonjol, terlebih rebana adalah akulturasi Islam-Jawa, dan lebih bernuansa Islami dibandingkan dengan kejawaannya. Rebana (*shaalawatan*) berasal dari kata *sholawat* yang merupakan bentuk jamak *asholat* berarti do'a atau sembayang.²¹

Perintah untuk beribadah membuat umat Islam mengembangkan shalawat dan berbagai bentuk seni, diantaranya adalah seni *shalawatan* atau

¹⁹ Helene Boouvier, *Lebur Seni Musik Dan Pertunjukan Dalam Masyarakat Madura*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), h. 81.

²⁰ Bayu Tara Wijaya, “Memasyarakatkan Rebana Ala Islam Nusantara Musik Keroncong Genius Pruduk Indonesia” dalam *LoroNG*, (Malang: LKP2M UIN Maulana Malik Ibrahim), volume 2, h. 18.

²¹ *Ibid* hlm. 19.

seni rebana. Adanya kesenian rebana ini mengundang kekreativitasan umat Islam baik kreativitas lisan, tulisan, dan praktik. *Shalawatan* atau rebana ini diperuntukkan Nabi Muhammad SAW, yang isinya berupa pujian, mempelajari kisah hidup Nabi, penghormatan kepada Nabi dan lain sebagainya. Sehingga *shalawatan* atau rebana kini menjadi tradisi umat muslim yang dipercaya dapat memudahkan untuk berdoa.

Rebana merupakan jenis kesenian musik Islami (spiritual). Sebab, dilihat dari lantunan syair yang dipakai adalah syair-syair Islam yang menjunjung tinggi Rasulullah Saw. Rebana atau *shalawatan* adalah kunci pembuka kebaikan kebenaran Ilahi baik dalam bentuk pembacaan Al-Quran (*tilawah*) dan nyanyian religius yang berhubungan dengan Rasulullah SAW serta serangkaian doa suci. Sehingga sangat jelas sekali seni rebana memiliki banyak aspek spiritual yang tinggi (Islami).

C. UKHUWAH ISLAMIYAH

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah biasa diartikan sebagai “persaudaraan”, terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “memperhatikan”.²² Dalam kamus-kamus bahasa Arab ditemukan kata *akh* yang membentuk kata *ukhuwah* digunakan juga dengan arti teman akrab atau sahabat. Dalam Al-Quran, kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 25 kali. Kata ini dapat berarti sebagai saudara kandung dan saudara keturunan,

²² M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 2013), h. 639.

saudara yang dijalin oleh ikatan keluarga, saudara dalam arti sebangsa walaupun tidak seagama, saudara bermasyarakat walaupun berselisih paham, persaudaraan seagama.²³

Persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara, perhatian itu pada awalnya lahir karena adanya persamaan di- antara pihak-pihak yang bersaudara. Persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga mengakibatkan persaudaraan. Sebagai manusia yang membutuhkan manusia lainnya harus menyadari bahwa semua manusia adalah bersaudara dan anggota masyarakat juga saling bersaudara. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial, perasaan tenang dan nyaman saat berada di sekeliling sesamanya dan dorongan kebutuhan ekonomi dan sosial merupakan faktor-faktor yang akan menunjang lahirnya persaudaraan.

Ukhuwah islamiyah Memiliki beberapa makna yakni persaudaraan antar sesama muslim, persaudaraan yang bersifat Islam atau persaudaraan secara Islam, yang kemudian diistilahkan dalam bahasa pembangunan kita dengan kerukunan intern umat Islam.²⁴ Namun, M. Quraish Sihab menambahkan kata *islamiyah* yang dirangkaikan dengan kata *ukhuwwah* lebih tepat dipahami sebagai adjektiva, sehingga *ukhuwwah islamiyah* berarti persaudaraan yang bersifat islami atau yang diajarkan oleh Islam.

Ukhuwah islamiyah dalam arti sempit dapat diartikan sebagai persaudaraan sesama muslim. Namun, dalam pengertian yang lebih luas

²³ *Ibid.*

²⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan AL-QHURAN Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Mizan, 1992), h. 358.

dapat diartikan sebagai tim kerja (team work) kaum beriman.²⁵ Umat Islam yang mayoritas berbangsa berarti bertanggung jawab atas kemajuan bangsanya sukses atau tidaknya kemakmuran yang terjalin, serta bertanggung jawab atas terjalannya *ukhuwah islamiyah* dalam arti tim kerja yang kompak. Intinya dalam mewujudkan *ukhuwah islamiyah* dalam arti tim kerja masing-masing anggota, individu harus mempunyai rasa saling memahami, menghargai dan tidak memihak kepada satu kelompok atau golongan.

Ukhuwah islamiyah merupakan hubungan yang dijalankan oleh rasa cinta dan didasari oleh akidah dalam bentuk persahabatan maupun persaudaraan yang mempunyai landasan yang kokok yaitu AL-Quran dan AL-Hadits, yaitu bentuk persaudaraan kepada Allah.

2. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Setelah mengetahui makna *ukhuwah islamiyah* yang dikenal sebagai persaudaraan umat muslim yang memiliki beberapa macam, yaitu:

- a. *Ukhuwwah 'ubudiyah* atau saudara kemakhlukan dan ksetundukan kepada Allah.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أُمَّتَالِكُمْ
مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

²⁵ Syahrin Harahap, *Islam Dinamis Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran Al-Quran Dalam Kehidupan Moderen Di Indonesia*, (Yogyakarta:Pt Tiara Wacana Yogya, 1997) h. 126.

Artinya : Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan”²⁶

- b. *Ukhuwah insaniyyah* (basyariyyah) dalam arti bahwa seluruh umat manusia bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu.
- c. *Ukhuwah wathaniyyah wa an-nasab*, yaitu persaudraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- d. *Ukhuwah fi din al-islam*, yaitu persaudaran antar sesama muslim.

أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ
فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ ۚ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا
أَخْطَأْتُمْ بِهِ ۚ وَلَٰكِن مَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا



Artinya: Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; Itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, Maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamudan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²⁷

²⁶ Qs. Al An'am (6) : 38.

²⁷ Qs. Al-Ahzab (33): 5.

3. Sendi-sendi Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah islamiyah tidak akan terwujud jika tanpa sendi-sendi yang kokoh, yang mendasarinya. *Ukhuwah islamiyah* diumpamakan oleh Rasulullah SAW sebagai sebuah bangunan yang kokoh antara satu bagian utama dan lainnya saling terkait erat, maka tidak ayal lagi bahwa yang paling utama dari bangunan itu adalah sendi-sendi yang melandasinya, sendi-sendi *ukhuwah islamiyah* antara lain :

- a. *Husnul zhan* (prasangka baik) terhadap semua saudara sesama muslim. Sebab, jika sejak awal persaudaraan telah dibina dengan prasangka baik semua kegiatan akan berjalan dengan lancar karena tidak ada saling mencurigai antar sesama saudara.
- b. Kasih sayang dan saling mencintai merupakan jiwa persaudaraan. Tanpa kasih sayang dan rasa saling mencintai niscaya tidak akan ada persaudaraan. Persaudaraan yang terikat dengan kasih sayang tidak akan pernah berantakan di tengah jalan, tetapi akan dibawa keliang kubur.
- c. Rela berkorban, kerelaan berkorban dan berbagai rasa amat diperlukan dalam membina *ukhuwah*. Sebab, *ukhuwah* pada intinya adalah pergaulan hidup yang paling intim. Pergaulan hidup memerlukan pengorbanan baik material maupun spiritual.
- d. Toleransi, seperti diketahui kita bersahabat dengan manusia. Manusia tidak lepas dari kesalahan dan keteledoran oleh sebab itu dalam *ukhuwah* dituntut adanya kelapangan dada atau toleransi.
- e. Musyawarah, melalui musyawarah umat atau pemimpin-pemimpinnya dapat memecahkan problema seara adil, bebas, dan terbuka. Dengan musyawarah akan terjadi dialog yang akan menghasilkan keputusan bersama dan akan ditati secara bersama. Jika tidak ada musyawarah akan silang pendapat dalam mehadapi problem dan tidak akan terselesaikan dengan baik sehingga akan menimbulkan keretakan dalam *ukhuwah islamiyah*.²⁸

²⁸ Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al-Quran Tentan Kemasyarakatan*, (Bandung : Angkasa, 2008), h. 371.

4. Penyakit Ukhuwah

Ada beberapa hal yang mengakibatkan keretakan *ukhuwah* sehingga menimbulkan penyakit di antaranya adalah :

- a. Berbagai pertentangan yang terjadi sering diakibatkan oleh pemahaman Islam yang tidak komprehensif dan kaffah (aspek pemahaman).
- b. *Ta'asub* dan fanatisme yang berlebih-lebihan terhadap kelompoknya sendiri dan cenderung meremehkan kelompok lain, padahal masih sesama umat.
- c. Kurang toleransi terhadap perbedaan-perbedaan yang terjadi sehingga menutup pintu dialog yang kreatif dan terbuka.
- d. Kurang bersedia untuk saling menasehati antar sesama umat Islam untuk mengurangi berbagai kelemahan dan kekurangan yang ada.
- e. Kurang memahami kawan dan lawan yang sesungguhnya, sehingga sering salah mengantisipasi dan mengampil ke simpulan.
- f. Kurang memiliki skala prioritas pekerjaan yang harus dilakukan, sehingga mudah tercecer dalam implementasi dan aplikasinya.
- g. Belum terbiasa dalam pembagian tugas baik antar individu maupun antar lembaga yang dimiliki umat.²⁹

Al-Quran meletakkan keimanan dan ketakwaan sebagai landasan utama *ukhuwah Islamiyah*, ini berarti peraudaraan yang dicita-citakan bukan semata-mata persaudaraan yang bersifat temporal dan terkait oleh ruang tetapi yang diinginkan adalah persaudaraan yang abadi dan universal.

5. Pemantapan Ukhuwah dalam AL-Quran

Perbedaan dalam kehidupan di muka bumi adalah sebuah kepastian dan kehendak Ilahi. Dengan adanya perbedaan maka makhluk yang di muka bumi dituntut untuk saling mengenal satu sama lain, karena jika makhluk di muka bumi diciptakan sama rata maka kehidupan tidak akan

²⁹ Dididn Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani, 2003) h. 158.

berjalan sebagaimana mestinya. Begitupun dengan *ukhuwah islamiyah*, yang memerlukan perbedaan tersebut untuk saling berintraksi. Adanya intraksi tersebut menunjang terjalinya *ukhuwah islamiyah*.

Untuk menjamin terciptanya persaudaraan, Allah SWT. Memberikan beberapa petunjuk sesuai dengan jenis persaudaraan yang diperintahkan. Adapun demikian petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan persaudaraan seara umum dan persaudaran seagama Islam.

- a. Untuk memantapkan persaudaraan pada arti yang umum. Manusia diangkat oleh Allah sebagai *khalifah*, kekhalifahan menuntut manusia untuk memelihara, membimbing, dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai maksud dan tujuan penciptaannya.
- b. Untuk mewujudkan persaudaraan antar pemeluk agama, Islam memperkenalkan ajaran.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya : untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku.”³⁰

Al-Quran juga menganjurkan agar mencari titik singgung dan titik temu antar pemeluk agama. Al-Quran juga menganjurkan agar dalam intraksi sosial, bila tidak ditemukan persamaan hendaknya masing-masing mengakui keberadaan pihak lain, dan tidak perlu saling menyalahkan.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ

اللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita

³⁰ Qs. Al-Kafirun (109) : 6.

persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."³¹

- c. Untuk memantapkan persaudaraan antar sesama muslim, Al-Quran pertama kali menggarisbawahi perlunya menghindari segala macam sikap lahir dan batin yang dapat merenggangkan hubungan di antara mereka. Setelah menyatakan bahwa orang-orang muslim bersaudara, dan memerintahkan untuk melakukan perbaikan hubungan jika terjadi kesalahpahaman di antara dua orang (kelompok) kaum muslim.³²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ
 وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."³³

³¹ Qs. Ali Im-ran (3) : 64.

³² M. Quraish Shihab, wawasan AL-QURAN Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat, (Bandung:Mizan,2013), h. 651.

³³ Qs. Al-hujarat (49) : 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari remaja Islam di Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

2. Sifat penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.³⁴

³⁴Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁵

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang peran seni rebana dalam menjalin ukhuwwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka untuk dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.11.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.³⁶ Dalam hal ini data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur berjumlah 5 orang dan 3 masyarakat sekitar .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.³⁷ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data. Yaitu berupa data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan peran seni rebana dalam menijalin *ukhuwwah islamiyah* remaja masjid Kedaton Induk Lampung Timur.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

³⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), cet. II, h. 93.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur, untuk mengetahui peran seni rebana dalam menjalin *ukhuwwah islamiyah*. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang membeikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³⁸

Ada bermacam-macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan oleh Patton yang berdasarkan perencanaan perencanaannya adalah

- a. Wawancara pembicaraan informal yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara.
- b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dari garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.
- c. Wawancara baku terbuka yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.³⁹

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 186.

³⁹*Ibid.*

Jenis wawancara yang digunakan adalah *wawancara terpimpin*, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang peran seni rebana dalam menjalin *ukhuwwah Islamiyah* remaja Masjid Kedaton Induk, secara langsung pada sumber-sumber tertentu. Remaja masjid Al-Muttaqin berjumlah 30 namun yang aktif dalam permainan seni rebana berjumlah 15 orang maka, sampel yang akan diwawancarai berjumlah 3 rismawati dan 2 rismawan serta 3 dari masyarakat sekitar untuk menunjang kelengkapan data.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁰ Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Tehnik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas obyek tertentu di mana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas obyek tersebut. Observasi dilakukan pada saat kegiatan permainan rebana dan kegiatan persatuan umat Serta mencakup sebagian kegiatan Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

⁴⁰ Uhar Suharsaputr, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 209.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁴¹

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa profil Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur, dokumen yang berkaitan dengan remaja masjid Al-Mutaqin, kegiatan rebanaan, kegiatan *ukhuwwah islamiyah* dan aktivitas lain yang berkaitan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan kegiatan remaja Islam Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi penulis yang didapatkan dari tempat penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁴²

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 1953), h.369.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴³

Berdasarkan rumusan diatas analisis data adalah mengorganisasikan data yang terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam mengarahkan data penelitian, penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peran seni rebana dalam menjalin *ukhwwah islamiyah*.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.280.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

Masjid Al-Muttaqin adalah masjid yang terletak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur tepatnya berada di dusun tiga, masjid ini terletak di pinggir jalan pintas Kedaton Induk Lampung Timur.

“Awal berdirinya masjid ini pada tahun 1960-an adalah dari seseorang warga yang mewakafkan tanahnya seluas setengah hektar, Pertama kali masjid ini dibangun dengan sangat sederhana murni dari dana warga, atap masjid masih menggunakan seng dan dindingnya masih menggunakan bata merah pemberian nama juga didapat dari musyawarah tokoh agama dan masyarakat”.⁴⁴

Masjid Al-Muttaqin merupakan masjid yang didirikan pada tahun 1960-an di tanah wakaf milik warga Kedaton Induk. Masyarakat memanfaatkan tanah wakaf tersebut untuk didirikan masjid karena tanah tersebut cukup luas dan strategis berada di pinggir jalan pintas. Masjid tersebut didirikan secara gotong royong baik dari dana dan tenaga pembangunannya.

⁴⁴Wawancara: pada hari senin 8 januari 2018 kepada bapak Paidi warga dusun tiga Kedaton Induk Lampung Timur.

Masjid Al-Muttaqin awalnya dibangun dengan sangat sederhana, bangunannya tidak luas dan tidak tinggi. Berjalannya waktu masjid Al-Muttaqin ini mengalami perubahan yang cukup baik, bangunannya sangat kokoh dan megah perlengkapannya juga sangat memadai. Bangunannya semakin lebar dan tinggi, lantai yang digunakan sudah berupa keramik, dindingnya sudah rapi dengan profil yang indah tempat parkir kendaraan juga dibangun posisinya berada di sebelah kanan masjid dan masjid Al-Muttaqin juga sudah memiliki TPA bangunannya berada di sebelah kiri masjid, pagar juga sudah dibangun guna membatasi sekeliling masjid.⁴⁵

Berbagai Fasilitas yang ada di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur diharapkan dapat membuat masyarakat sekitar maupun para pendatang lebih nyaman untuk beribadah di masjid Al-Muttaqin. Berdirinya Masjid yang cukup lama juga membuat struktur pengurusnya juga berubah-ubah, pemberian nama Al-Muttaqin didapat dari hasil musyawarah tokoh agama dan masyarakat yang harapannya masyarakat yang datang ke masjid dapat menjadi orang-orang yang bertakwa dan memanfaatkan masjid dengan baik.

2. Sejarah Terbentuknya Organisasi Remaja Masjid AL-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

Terbentuknya remaja masjid Al-Muttaqin pada tahun 1985, remaja masjid awalnya adalah perkumpulan bujang dan gadis desa. Tahun 1985-an banyak sekali anak-anak yang tidak sekolah dan waktunya hanya

⁴⁵Observasi di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dilihat pada tanggal 9 januari 2018.

dihabiskan untuk kegiatan dan aktivitas berkebun, agar aktivitas remaja lebih berkembang maka dibentuklah wadah agar perkumpulan bujang dan gadis bisa lebih terarah dan bermanfaat.

Pada tahun 1985-an remaja di Kedaton Induk Lampung Timur kemana-mana selalu bergerombolan. Karena seringnya berkumpul-kumpul dan bercengkrama bertukar pikiran, pendapat dan ilmu. Tercetuslah ide dan gagasan untuk membentuk suatu wadah di mana para remaja bisa mengembangkan kreativitas dalam segala hal dan untuk mempererat tali silaturahmi dan kerjasama dalam bermasyarakat sehingga remaja sekitar masjid Al-Muttaqin memutuskan untuk membentuk organisasi remaja masjid. Pada tahun 1985-an Risma kemudian dibentuk untuk mewujudkan pemuda yang lebih baik dan produktif.

“Remaja masjid Al-Muttaqin terbentuk sekitar tahun 1985-an tidak lama dengan pembetukan Risma di masjid Al-Muttaqin bertepatan juga dengan diadakanya acara pelantikan ketua Risma seLampung Timur tepatnya di desa Moroseneng dan pada waktu itu ketua Risma masjid Al-Muttaqin Subardi Amar langsung dilantik oleh Bapak Swardi Kepala Departemen Agama Tanjung Karang”.⁴⁶

3. Struktur dan Perkembangan Remaja Masjid Al-Muttaqin

Kedaton Induk Lampung Timur

Risma Al-Muttaqin yang berdiri sejak tahun 1985-an tentunya banyak mengalami perubahan dalam struktur organisasinya. Satu periode masa kepemimpinan adalah tiga tahun. Pembagian tugas dan wewenang dalam Risma Al-Muttaqin tetap dalam konteks Islam dengan menerapkan musyawarah dan mufakat. Seperti organisasi-organisasi lainnya Risma

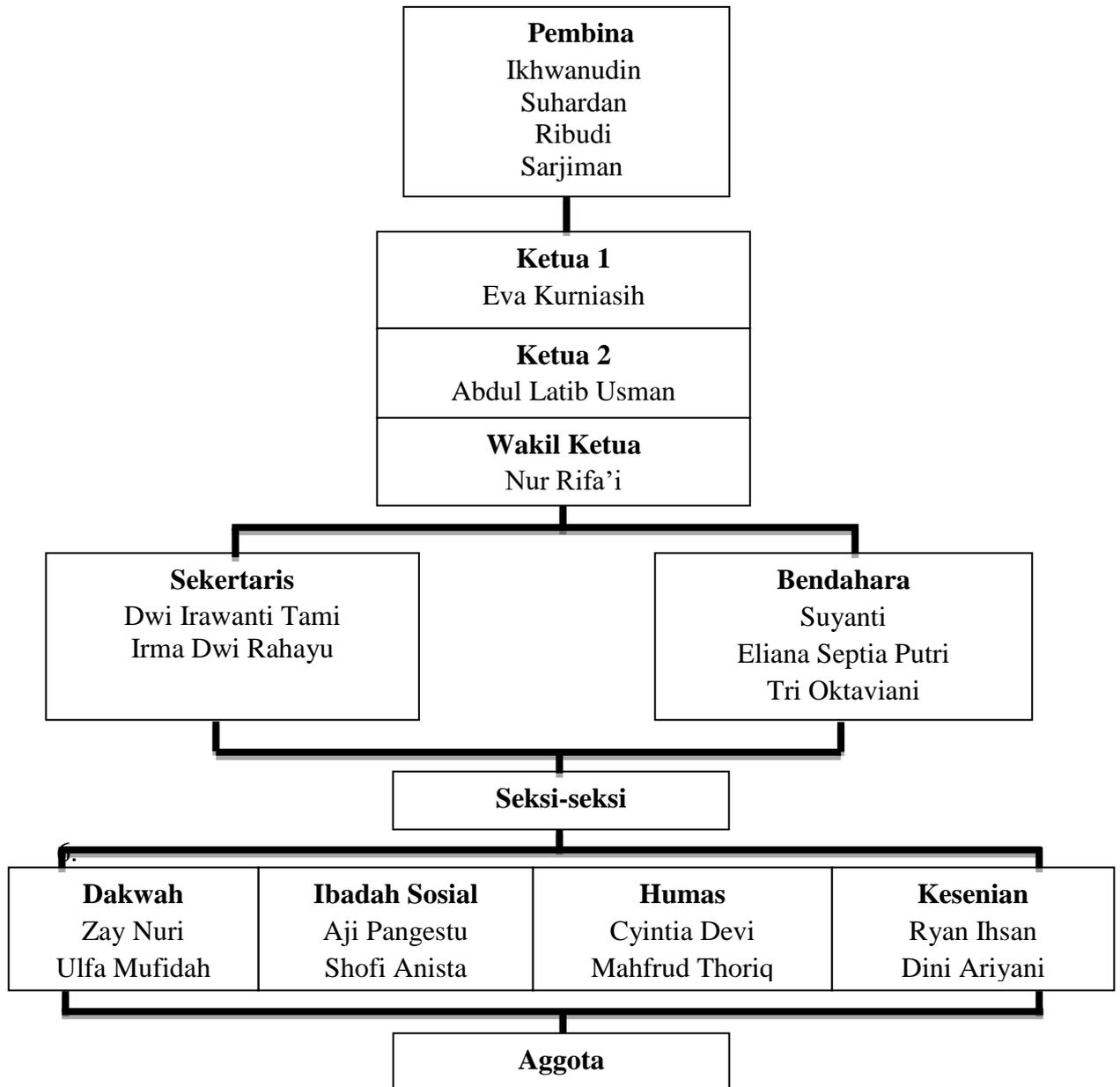
⁴⁶ Wawancara:pada hari jumat 12 januari 2018 kepada bapak Suhardan Pembina Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

juga membutuhkan struktur guna mengembangkan organisasi, menjalankan program kerja serta menjalankan fungsinya dengan baik. Tentunya dengan harapan dapat berguna untuk masyarakat dan agamanya.

Membentuk organisasi yang tersusun kokoh membutuhkan management yang bagus serta didukung dengan sumber daya manusia yang mencukupi dan berkualitas. Kaderisasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, hal ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan aktivitas serta menjalankan misi organisasi tersebut. Bertambahnya anggota akan menambah semangat baru dan akan menambah calon kader-kader yang berkualitas sehingga mendukung suksesnya pergantian kepemimpinan organisasi remaja masjid. Struktur remaja masjid Al-Muttaqin yang terbaru ini adalah untuk periode 2016-2018 yaitu:⁴⁷

⁴⁷Dokumentasi Struktur Organisasi periode 2016-2018 Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

Struktur Organisasi Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur Periode 2016-2018



“Perkembangan Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dalam setiap tahunnya mengalami siklus naik turun terutama dalam keanggotaannya dan kekompakan karena anak muda jaman sekarang tidak seperti dahulu namun dalam program kerja semakin meningkat”⁴⁸

⁴⁸Wawancara:pada hari jumat 12 januari 2018 kepada Bapak Suhardan Pembina Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

Sumber Daya Manusia juga mempengaruhi perkembangan organisasi remaja masjid Al-Muttaqin, pada zaman dahulu banyak pemuda yang tidak sekolah sehingga waktu bersama semakin banyak dan setiap kegiatan selalu dilaksanakan secara bersama-sama, semakin berjalannya tahun pemuda banyak memiliki kesibukan sehingga ada yang tidak sempat mengikuti kegiatan Risma. Perkembangan dalam program kerja banyak peningkatan yang cukup baik, awalnya kegiatan Risma pada zaman dahulu hanya berupa seputar kegiatan pengajian dan gotong royong. Pengalaman dan pemikiran pemuda sekarang yang kreatif, inovatif dan semakin berkembang baik membuat mereka mempunyai program kerja yang lebih terstruktur.

“Program kerja Risma Al-Muttaqin Kedaton ada program harian, bulanan, tahunan. Kegiatannya berupa pengajaran TPA, seni rebana, yasinan, gotong royong dan pembinaan ”⁴⁹

Adapun program kerja risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

a. Program Harian

Program risma yang dilakukan pada setiap hari, tidak semua risma terlibat dalam kesehariannya namun terbagi jadwal sehingga program ini terus berjalan di setiap harinya. Kegiatan program harian yaitu berupa mengajar di TPA. Selain untuk berbagi ilmu tujuannya agar Risma itu bisa lebih dekat dengan masyarakat

⁴⁹Wawancara: Pada hari jumat 12 januari 2018 kepada Nur Rifai Anggota Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

khususnya anak-anak TPA yang nantinya mereka akan menjadi generasi Risma yang selanjutnya.

b. Program Mingguan

Program mingguan ini tidak ada jadwal untuk setiap individunya, keseluruhan anggota bisa mengikuti program mingguan karena semakin banyak anggota yang ikut kegiatan maka kegiatannya akan berjalan lebih baik. Kegiatan mingguan yaitu bersih-bersih masjid setiap minggu pagi, latihan hadroh setiap malam kamis, membaca yasin dan kitab Al-Barzanzi setiap malam jumat dan melatih hadroh kepada ibu-ibu pengajian setiap malam selasa. Tujuan dari program ini untuk kegiatan kumpul bersama sekaligus tempat bertukar pikiran dan pendapat.

c. Program Bulanan

Program ini dirancang khusus untuk melakukan evaluasi pada program-program sebelumnya serta melakukan pelatihan khusus kepada semua anggota Risma. Kegiatannya berupa pengajian kecil yang petugasnya sudah di tetapkan sebelumnya seperti da'i, pembaca kalam Ilahi, Pembacaan sholawat. Program ini selalu berjalan setiap bulan dan semua anggota mendapat jadwal tugas. Tujuannya untuk mengetahui bakat-bakat yang dalam setiap individu dan nantinya bakat tersebut bisa lebih dikembangkan lewat pelatihan yang lainnya.

d. Program Tahunan

Program yang diadakan pada waktu tertentu yaitu hari-hari besar seperti, hari raya idul fitri dan idul adha, hari kemerdekaan Indonesia, Maulid Nabi, dan lain sebagainya. Kegiatan perayaan hari raya idhul adha dan idhul fitri diadakan takbir keliling ke desa Kedaton Induk, kegiatan kemerdekaan Indonesia berupa jalan sehat dan lomba untuk Risma dan anak TPA. Kegiatan Maulid Nabi berupa acara sholawatan bersama masyarakat dan mengundang Risma dari masjid lainnya. Tujuannya agar kekompakan antar anggota semakin erat dan menciptakan hubungan yang baik dengan Risma dari masjid lain.

4. Visi dan Misi Organisasi Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

a. Visi

Menjadi organisasi remaja Islam berbasis tempat tinggal yang kuat dan mengakar serta berorientasi pada menciptakan generasi muda yang berakhlak mulai dari aqidah yang benar, berpegang teguh pada al-Quran dan al-Hadits dan berwawasan luas tapi tetap moderen.⁵⁰

b. Misi

- 1) Menanamkan ajaran Islam pada generasi muda dalam bidang aqidah, ibadah, ahlaq, dan muammalah yang bersumber dari Firman Allah SWT dan Sabda Rasulullah SAW.
- 2) Meningkatkan wawasan Islam para remaja agar menjadi uswtun khasanah bagi teman, keluarga dan masyarakat.

⁵⁰ Dokumentasi Organsasi Remaja Masjid Al-Muttaqin

- 3) Mencegah tersebarnya pengaruh negatif budaya asing yang mampu merusak moral generasi pemuda dengan melaksanakan sistem pengajian dan pembekala nuntut para anggota.
- 4) Memperkuat kerja sama dan kekompakan di antara pengurus dan anggota agar memperkokoh ukhuwah islamiyah.
- 5) Membina dan menanamkan hal-hal positif kepada setiap anggota agar dapat menciptakan SDM Islam yang berkualitas.
- 6) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program kerja dan menjalin silaturahmi.
- 7) Melakukan kaderisasi atau pengkaderan guna melestarikan organisasi ini.⁵¹

B. Peran Remaja Masjid Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Melalui Seni Rebana Di Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

Seni rebana merupakan seni Islam yang mengandung nilai religius yang sangat tinggi, rebana tabur kulit berbentuk datar cara mainya dengan cara dipukul. Rebana ini menjadi perantara agar nilai keislaman semakin baik di masyarakat khususnya para remaja, perkembangan dan eksistensinya harus tetap terjaga.

Remaja masjid dibentuk guna memakmurkan masjid dengan mengadakan berbagai kegiatan. Kebersamaan dalam melakukan kegiatan membuat hubungan baik diantara para remaja, Hal ini mengakibatkan keterbukaan dan rasa sosial yang tinggi. Remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur merupakan kelompok remaja yang aktif dalam bidang keagamaan dan bidang sosial, bidang keagamaan seperti kegiatan pengajaran di TPA, Pembinaan remaja dan seni rebana. Bidang sosial seperti bersih-bersih masjid dan gotong royong di sekitar desa Kedaton Induk. Adanya banyak kegiatan ditujukan untuk memakmurkan masjid sekaligus menjalankan visi

⁵¹ *Ibid.*

yang dibuat remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk, adapun salah satu visi remaja masjid Al-Muttaqin ialah memupuk rasa *ukhuwah islamiyah*.⁵²

Ukhuwah islamiyah pada setiap anggota terjalin dengan sangat baik, remaja masjid melalui kegiatan seni rebana mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalin *ukhuwah islamiyah*, seni rebana juga sebagai media di- mana mereka bisa saling bertemu. Sesuai hasil penelitian yang saya lakukan remaja masjid berperan dalam denjalin *ukhuwah islamiyah* melalui Seni Rebana yaitu:

1. Seni rebana dalam pembacaan kitab Al-Barzanji. Pembacaan kitab Al-Barzanji diadakan setiap malam jumat dalam setiap malamnya keseluruhan anggota bisa mengikuti acara tersebut, kegiatan tersebut mengakibatkan kebersamaan dan rasa saling melengkapi dalam setiap anggota. Sebelum malam jumatnya pada malam kamis diadakan latihan pembacaan kitab Al-Barzanji terlebih dahulu. Kegiatan Al-Barzanji merupakan wadah di mana para remaja saling bertemu dan saling bertukar pikiran, menyatukan kesatuan antara penyair lagu dan pengiring rebana sehingga membuat hasilnya menjadi lebih bagus. Rasa menjaga diantara mereka juga terjalin dengan baik.
2. Seni rebana dalam sholawatan. Solawatan memang menjadi aktivitas remaja masjid Al-Muttaqin agar para remaja selalu mencintai Rasulullah SAW. Rebana dengan sholawatan tidak bisa

⁵²Wawancara: Pada hari jumat 8 januari 2018 kepada Eva Kurniasih Ketua Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

dipisahkan karena dengan adanya rebana pelantunan syair sholawat terasa menjadi lebih indah sehingga membut daya tarik yang tinggi bagi para remaja .”kecintaan remaja masjid Al-Muttaqin dalam sholawat membuat mereka selalu menghadiri kegiatan sholawat di manapun tempatnya terlebih lagi sdengan adanya sholawat bersama habib-habib ternama”.⁵³ Sholawatan tentunya dengan anggota yang banyak, menghadiri acara sholawatan di mana-mana, atau membuat acara sholawat di masjid membuat persatuan sesama anggota maupun anggota dari remaja masjid lain lebih erat, karena dengan acara tersebut ajang di mana mereka bisa saling berkumpul dan bisa menuangkan rasa kebersamaan. Adanya huungan pertemanan di-antara remaja masjid akan membantu kita mendapatkan informasi jika ada pentas sholawat atau kegiatan lain yang berhubungan dengan rebana dan begitupun sebaliknya.

3. Seni rebana dalam hadroh. Hadroh remaja masjid Al-Muttaqin yang cukup eksis membuat masyarakat sekitar maupun masyarakat dari luar tertarik dengan hadroh yang dimainkan oleh remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur. Sehingga masyarakat sekitar sering sekali memakai kesenian rebana hadroh untuk mengisi acara-acara khusus di- rumah mereka seperti acara pernikahan, aqiqah, syukuran dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat remaja masjid Al-Muttaqin bisa menjalin

⁵³Wawancara: Pada hari minggu 16 januari 2018 kepada Mei Rantika Anggota Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

hubungan baik antara masyarakat dan remaja masjid Al-Muttaqin. Dengan mengisi acara di kalangan masyarakat membuat komunikasi antara remaja dan masyarakat terus terjalin sehingga silaturahmi di antara mereka tetap terjaga. Ketika mengikuti event hadroh di luar desa juga memuat remaja masjid Al-Muttaqin bisa mengenal grup-grup hadroh yang lain, bahkan dari hubungan pertemanan dengan grup lain membuat kita saling memberi informasi ketika nanti ada *event-event* di luar, istilahnya dengan sering bertemu membuat hubungan baik di antara mereka sehingga bisa membantu satu sama lain.

Potensi dan peran remaja masjid melalui kegiatan seni rebana mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam menjalin *ukhuwah islamiyah* antara remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur. Dalam permainan seni rebana tertuang juga rasa kebersamaan, kekompakan, keterbukaan dan saling melengkapi. Rebana sebagai seni Islam dan sebagai media yang dekat dengan remaja masjid digunakan untuk mensyiarkan nilai-nilai Islam dan memperkuat hubungan silaturahmi. Kegiatan seni rebana di masjid Al-Muttaqin digunakan untuk sholawatan, hadroh dan pembacaan kitab Al-Barzanji. Sering melakukan kegiatan bersama membuat komunikasi di antara mereka tetap terjaga sehingga silaturahmi diantara mereka tetap terjaga. Acara *event-event* di luar juga memfaktori hubungan baik antara remaja masjid Al-muttaqin dengan Remaja masjid lainnya, seni rebana ini harus terus dilestarikan agar dapat digunakan sebagai perantara menjalin

ukhuwah islamiyah baik untuk anggota remaja masjid Al-muttaqin, remaja masjid Al-muttaqin kepada remaja masjid lainya dan remaja masjid Al-muttaqin kepada masyarakat.

C. Seni Rebana di Masjid AL-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

Kesenian rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur mayoritas yang aktif memakai adalah remaja masjid, bukan bapak-bapak atau ibu-ibunya. Rebana digunakan dalam pembacaan kitab Al-Barzanji dan sholawatan, kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji dan sholawatan selalu rutin dalam setiap minggunya.

“Awal mula adanya seni rebana di masjid Al-Muttaqin berawal dari kebosanan anggota ketika sedang pembacaan kitab Al-Barzanji terlalu monoton hanya membaca saja sehingga itu membuat kejenuhan sehingga klatihan berikutnya tidak berangkat. Kemudian senior Risma Al-Muttaqin memberikan ide agar dalam pembacaan kitab Al-Barzanji diiringi dengan rebana”⁵⁴

Rebana dapat diartikan sebagai perantara menumbuhkan semangat remaja masjid dalam kegiatan Risma. Semenjak ada rebana anggota Risma mulai aktif dan semangat dalam pembacaan kitab Al-Barzanji bahkan tidak hanya untuk meniringi pembacaan kitab Al-Barzanji remaja masjid Al-Muttaqin semangat dalam latihan rebana untuk mengiringi sholawat dan hadroh.

⁵⁴Wawancara: Pada hari jumat 8 januari 2018 kepada Eva Kurniasih Ketua Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

Rebana di masjid Al-muttaqin dulu hanya ada dua jenis sehingga ketika dimainkan hanya menghasilkan irama yang sederhana belum terlalu ramai, beda dengan sekarang rebana yang digunakan sudah banyak jenisnya”⁵⁵

Rebana yang ada di masjid Al-Muttaqin memiliki keragaman jenis rebana sehingga membuat irama yang dihasilkan juga semakin bagus, lagu-lagunya juga semakin berkembang sesuai dengan zamannya. Adanya rebana membuat para remaja lebih merasa tertantang membuat irama yang bagus dan sekarang ini banyak lagu-lagu yang bermunculan sehingga membuat mereka merasa tertantang untuk bisa mengaplikasikan lagu terbaru dengan syair islami tentunya dengan tetap menggunakan rebana sebagai alat musiknya.

Rebana selalu dilestarikan dan dijaga eksistensinya oleh Risma Al-Muttaqin. untuk menjaga eksistensinya di kalangan masyarakat Kedaton Induk dan sekitarnya Risma Al-Muttaqin pada setiap malam kamis melakukan latihan rebana, bahkan rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk tidak hanya untuk mengiringi pembacaan kitab Al-Barzanji dan sholawat tetapi sudah ke jenis musik hadroh. Risma Al-Muttaqin sudah memiliki personil khusus untuk tim hadrohnya.⁵⁶

“2014 adalah masa dimana pementasan seni rebana semakin dikenenal masyarakat. Dalam kemasyarakatan kesenian rebana masjid Al-Muttaqin juga

⁵⁵Wawancara: Pada hari kamis 14 januari 2018 kepada Ibu Suprihatin masyarakat Kedaton Induk Lampung Timur.

⁵⁶Observasi kegiatan remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dilihat pada 13 januari 2018.

dipakai untuk mengisi acara-acara khusus seperti pernikahan, ulang tahun, aqiqah, syukuran”⁵⁷

Tahun 2014 Bisa dikatakan masa di mana kesenian rebana masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk sedang jaya-jayanya, remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk mulai mengikuti berbagai kontes hadroh dan dalam setiap perlombaan selalu mendapatkan juara hingga kini penghargaan yang didapat cukup banyak. Selain mengikuti event remaja masjid Al-Muttaqin juga sering membuat event di masjid seperti gebyar sholawat. Kesenian rebana sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Kedaton Induk terutama dalam acara-acara khusus, contohnya dalam acara ulang tahun, aqiqah, syukuran dan pernikahan.

“ketika pagi iring-iring manten menggunakan rebana lalu kemudian siang adalah acara hadrohan yaitu pementasan hadroh di atas panggung guna menghibur tamu undangan malamnya sebagai penutup selalu diisi dengan rebanaan karena itu bisa menenangkan dibandingkan acara lainnya, selain untuk mendapat kedamaian masyarakat yang mengundang remaja masjid Al-Muttaqin sebagai wujud mereka menghargai potensi yang dimiliki remajanya. Kesenian rebana masjid Al-Muttaqin tidak hanya terkenal dimasyarakat sekitar tapi hingga ke desa tetangga hingga ke tingkat kabupaten”⁵⁸

Rebana di desa Kedaton Induk masih dilestarikan oleh warganya, bahkan untuk acara-acara khusus dan acara besar masyarakatnya masih mau menggunakan rebana untuk mengisi sebuah acara. Di zaman yang moderen dengan muncul banyak berbagai tradisi dan perkembangan zaman yang sangat meningkat tidak melunturkan kesenian Islam yang memang harus dilestarikan agar tetap eksis dan tidak hilang. Kreativitas remaja masjid Al-Muttaqin

⁵⁷Wawancara: Pada hari minggu 16 januari 2018 kepada Zay Nuri Anggota Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

⁵⁸Wawancara: pada hari senin 8 januari 2018 kepada bapak Paidi warga dusun tiga Kedaton

dalam mengaplikasikan seni rebana dengan menyesuaikan perkembangan yang ada membuat masyarakatnya tertarik dan tetap melestarikan seni rebana dalam lingkungannya.

“Pernah remaja masjid Al-Muttaqin mengikuti event di desa Raman Utara dan memenangkan event tersebut, tidak lama kemudian warga raman utara mengundang tim hadroh masjid Al-Muttaqin untuk mengisi acara aqiqah. Walaupun di Raman Utara juga memiliki tim hadroh, warganya lebih tertarik dengan permainan rebana yang dibawakan oleh remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur, ini menunjukkan bahwa eksistensi kesenian rebana di masjid Al-Muttaqin tetap terjaga dengan baik”⁵⁹

Sering mengikuti event di berbagai tempat membuat rebana di masjid Al-Muttaqin semakin eksis, kreativitas permainan seni rebana yang dibawakan remaja masjid Al-Muttaqin menarik perhatian orang-orang yang melihatnya, tidak hanya eksis di lingkungan desa Kedaton Induk seni rebana masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur juga sangat eksis di desa lain.

D. Ukhuwah Islamiyah Remaja Islam Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

Kebersamaan dalam setiap kegiatan membuat hubungan yang erat kepada antar sesama anggota remaja masjid. Dalam beberapa forum ketika sedang membahas permasalahan sering juga terjadi konflik internal yang disebabkan adanya perbedaan ide, persepsi ataupun motivasi dapat terjadisering juga terjadi pertengkaran namun tidak sampai meladak-ledak sehingga menjadi perpacahan. Konflik internal juga bisa memunculkan motivasi di dalam setiap anggotanya sehingga satu sama lain dapat

⁵⁹Wawancara: Pada hari jumat 8 januari 2018 kepada Eva Kurniasih Ketua Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

menguatkan dan itu membuat hubungan di antara remaja masjid semakin erat karena anggotanya tidak memikirkan diri sendiri tetapi memikirkan kebersamaan dalam setiap anggota.⁶⁰

Program kerja remaja masjid membuat setiap anggota sering bertemu dan berkumpul, lewat aktivitas dalam setiap harinya membuat mereka terus berhubungan sehingga silaturahmi dalam setiap anggota terus terjalin. Kekompakan dalam setiap aktivitas sangat besar sekali di mana dalam setiap anggota melengkapi anggota lainnya.

“Ketika mengikuti event di luar menambah pertemanan antara Risma Al-Muttaqin dengan Risma lain, Dijaman yang canggih dan moderen ini kami memanfaatkan media sosial sebagai perantara komunikasi agar komunikasi diantara kami tidak terputus sehingga silaturahmi tetap berjalan”⁶¹

Organisasi remaja masjid ini tentu membuat hubungan petemanan, atau persaudaraan semakin erat dan semakin bertambah. Remaja masjid merupakan keluarga kedua bagi setiap anggotanya, ketika di antara mereka ada yang terkena musibah maka anggota yang lain membantu, ketika salah anggota mendapat kebahagiaan maka yang lain juga ikut berpartisipasi, jika ada yang salah atau tindakannya tidak benar maka tugas anggota yang lain meluruskan contohnya ketika ada peraturan ketika rismawati keluar harus menggunakan jilbab namun dia tidak menerapkannya dan ada yang melihat maka anggota yang melihat langsung mengingatkan. Media komunikasi seperti whatsAap, facebook digunakan Risma sebagai perantara komunikasi.

⁶⁰Observasi kegiatan seni rebana masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dicatat pada 13 januari 2018.

⁶¹Wawancara: Pada hari minggu 16 januari 2018 kepada Tri Oktaviani Anggota Risma Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

Hal itu dilakukan agar komunikasi di antara mereka tidak terputus sehingga silaturahmi tetap berjalan.

Remaja masjid adalah sebuah wadah di mana remaja-remaja dikumpulkan menjadi satu sehingga memiliki satu tujuan yang sama, di masjid Al-Muttaqin ini persatuan remajanya memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid. Dilihat dari semua aktivitas yang dilakukan semua dilaksanakan didalam masjid contohnya seperti latihan pembacaan kitab Al-Barzanji, sholawatan, pembinaan remaja, pengajaran TPA, bersih-bersih masjid. Di sini sangat terlihat kebersamaan dan persaudaran pada setiap anggota. Saya juga melihat bagaimana rasa persaudaran dan kepedulian pada setiap anggota sangat besar contohnya remaja masjid banyak melakukan aktivitas-aktivitas di malam hari seperti acara rapat dan latihan seni rebana, terkadang acara tersebut selesai hingga malam hari kemudian secara sigap para rismawan mengantar rismawati pulang. Hal tersebut menunjukkan rasa kepedulian di mana dalam setiap anggota mampu menjaga anggota lainnya.⁶²

⁶²Observasi kegiatan remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur dicatat pada 13 januari 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur tentang peran remaja masjid dalam menjalin *ukhuwah islamiyah* melalui seni rebana, maka data disimpulkan bahwa:

Remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur berperan dalam menjalin *ukhuwah islamiyah* melalui seni rebana, tidak hanya untuk anggota remaja masjid Al-Muttaqin tetapi juga untuk remaja masjid Al-Muttaqin kepada remaja masjid lainya dan remaja masjid Al-Muttaqin kepada masyarakat., hal tersebut dapat dilihat dari adanya kegiatan seni rebana seperti pembacaan kitab Al-Barzanji, Sholawatan dan hadroh. Sehingga kegiatan-kegiatan tersebut menumbuhkan rasa kebersamaan, kekompakan, kepedulian dan toleransi. Hal-hal tersebut mendasari terwujudnya *ukhuwah islamiyah*.

Seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang menggerakkan adalah para remaja masjidnya, untuk menjaga dan meningkatkan permainan seni rebana diadakan latihan setiap malam kamis baik untuk hadroh, sholawatan dan pembacaan kitab Al-Berzanji. Remaja masjid Al-Muttaqin selalu mengikuti *event-event* di tingkat desa ataupun daerah, dengan acara tersebut membuat seni rebana semakin berkembng dan semakin eksis. Masyarakat yang tertarik dengan seni rebana yang dimainkan oleh remaja masjid Al-Muttaqin cukup banyak, sehingga masyarakat sering

mengundang mereka untuk acara aqiqah, pengiringan manten, ulang tahun dan syukuran. Selain itu rebana di sini digunakan untuk kegiatan tahunan seperti acara keerdekaan RI dan perayaan hari besar Islam.

Ukhuwah islamiyah sesama anggota remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur terjalin melalui banyak kegiatan seperti pengajaran TPA, kegiatan seni rebana, pembekalan remaja dan gotong royong. *Ukhuwah islamiyah* remaja masjid Al-Muttaqin kepada Remaja masjid lain terjalin dengan bertemu sapa dalam mengikuti *event-event*. *Ukhuwah islamiyah* remaja masjid Al-Muttaqin kepada masyarakat terjalin ketika mereka mengisi acara disebuah acara keluarga, dengan adanya kegiatan tersebut mereka bisa saling bertemu sehingga silaturahmi diantara mereka tetap terjaga

B. Saran

1. Remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur harus meningkatkan kegiatan-kegiatan terutama dalam kesenian rebana, untuk menunjang terjalinya *ukhuwah islamiyah*.
2. Seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur harus terus dikembangkan dan dijaga eksistensinya agar seni rebana yang dimainkan remaja masjid Al-Muttaqin terus dikenal dan dapat digunakan masyarakat.

3. *Ukhuwah islamiyah* seharusnya terus ditingkatkan oleh setiap umat khususnya untuk remaja masjid Al-muttaqin harus menjalin *ukhuwah* yang baik sehingga mereka dapat menjadikan contoh di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan.

A. Hasjim. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pt Karya Unipress, 1993.

Anton Prasetyo, Jenis-jenis Musik Rebana, dalam [www. Google.com](http://www.Google.com) diunduh pada 28 oktober 2017.

Azyumardi Azra. *Kajian Tematik Al-Quran Tentag Kemasyarakatan*. Bndung: Angkasa, 2008.

Bayu Tara Wijaya. “Memasyarakatkan Rebana Ala Islam Nusantara Musik Keroncong Genius Pruduk Indonesia” dalam *Lorong*. (Malang: LKP2M UIN Maulana Malik Ibrahim), volume 2.

Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Didin Hafidhudin. *“Islam Aplikatif”*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Hedriarti Agustian. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Helene Boouvier. *Lebur Seni Musik Dan Pertunjukan Dalam Masyarakat Madura*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002.

Ina Astarti Utama nongsih “Pengaruh Pengguna Ponsel Pada Remaja Terhadap Iteraksi sosial Remaja” dalam *CENDIKIA*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Quraish Shihab. *Membumikan AL-QURAN Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.

M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Quran Tafsit Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

Ronny Kountur. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM , 2013.

Syahrin Harahap. *Islam Dinamis Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran Al-Quran Dalam Kehidupan Moderen Di Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1997.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 1953.

Uhar Suharsaputr. *metode penelitia kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011

Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

LAMPIRAN

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan proposal							1
2	Seminar proposal							2
3	Pengurusan Izin dan Pengeriman Proposal							3
4	Izin dinas (surat menyurat)							4
5	Penentuan sampel penelitian							5
6	Pengumpulan data							6
7	Kroscek kevalidan data							7
8	Tabulasi data							8
9	Penulisan laporan							9
10	Seminar							
11	Penggandaan laporan dan publikasi							

OUTLINE

PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI SENI REBANA DI MASJID AL-MUTTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja
2. Masa Remaja
3. Perilaku Remaja
4. Peran Remaja Masjid

B. Ukhuwah Islamiyah

6. Pengertian Ukhuwah Islamiyah
7. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah
8. Sendi-sendi Ukhuwah Islamiyah
9. Penyakit Ukhuwah Islamiyah
10. Pemantapan Ukhuwah dalam Al-Quran

C. Seni Rebana

6. Pengertian Seni Rebana
7. Cara Memainkan Seni Rebana
8. Jenis-jenis Musik Rebana
9. Fungsi Rebana
10. Rebana Seni Islam

BAB III METODELOGI PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

G. Sumber Data

H. Teknik Pengumpulan Data

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

J. Teknik Analisis Data

K. Rencana Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

5. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

6. Sejarah Terbentuknya Organisasi Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

7. Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

8. Visi dan Misi Organisasi Remaja Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

F. Peran Remaja Masjid dalam Menjalin Ukhuwh Islamiyah Melalui Seni Rebana di Masjid AL-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

G. Seni Rebana di Masjid AL-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

H. Ukhuwah Islmiyah Remaja Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur

BAB V PENUTUP

C. Simpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMUL DATA (APD)
PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN UKHUWAH
ISLAMİYAH MELALUI SENI REBANA DI MASJID AL-MUTTAQIN
KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. kepada remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan dan perkembangan seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?
- b. Bagaimana partisipasi anda dan masyarakat dalam kegiatan seni rebana?
- c. Seni rebana yang ada di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur biasanya untuk mengiringi jenis musik apa (marhaban/al-berjanji, khosidah, hadroh, sholawat)?
- d. Bagaimana untuk pementasan diluar, apakah sering mengikuti sebuah acara?
- e. Bagaimana fungsi kesenian rebana untuk anda dan masyarakat?
- f. Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah remaja islam masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?
- g. Adakah permasalahan yang membuat renggangnya ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?

- h. Adakah keiatan-kegiatan remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang bisa menjalin uhuwah islamiyah antar remaja?
- i. Apakah seni rebana berpengaruh untuk menjalin ukhuwah slamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?

2. Wkepada msyarakat sekitar masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur adalah sebagai berikut :

- a. Menurut anda bagaimana pelaksanaan dan perkembangan kegiatan seni rebana di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?
- b. Apakah seni rebana yang ada di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur dapat memberikan efek positif bagi masyarakat?
- c. Apakah anda dan masyarakat lainya pernah menggunakan seni rebana untuk mengisi sebuah acara?
- d. Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?
- e. Pernahkah anda melihat remaja masjid Al-Mutaqin berselisih faham sehingga merenggangkan ukhuwah islamiyah diantara mereka?
- f. Menurut anda apakah kesenian rebana dapat menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?

B. Pedoman Observasi

- 1. Pengamatan tentang kegiatan seni rebana di rmasjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.
- 2. Pengamatan ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

3. Pengamatan tentang peran seni rebana dalam menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.
2. Pengutipan struktur organisasi remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.
3. Pengutipan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan seni rebana di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur.

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : Eva Kurniasih

Jabatan : Ketua Risma

Tempat : Rumah Eva Kurniasih

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan dan perkembangan seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur mbak?	Pelaksanaannya mengikuti jadwal kegiatan risma, kalok perkembangannya semakin kesini seni rebana semakin bagus, di sini biasanya digunakan buat pembacaan kitab al-berjanji dan hadroh.
2	Bagaimana partisipasi anda dan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan seni rebana?	Saya mengikuti semua kegiatan seni rebana dari latihan hingga mengikuti acara, karena saya sebagai ketua harus memberikan contoh yang baik. kalok masyarakat yang mau menggunakan rebana hanya sebagian saja itupun masih dalam latihan.
3	Untuk fungsinya sendiri rebana disini digunakan untuk mengiringi apa saja (marhaban, marawis khosidah, <i>qit'a</i> , <i>ghajal</i> , hadroh, sholawat)?	Rebana disini untuk kegiatan pembacaan kitab Al-barjanji hadroh, dan sholawatan.
4	Bagaimana pementasan seni rebana di luar, apakah sering mengikuti sebuah acara?	Sering sekali, remaja disini sering mengikuti <i>event-event</i> hadroh, gebyar sholawat dan Alhamdulillah banyak memenangkan <i>event</i> tersebut .
5	Menurut anda bagaimana fungsi seni rebana untuk anda dan masyarkat?	Untuk saya sendiri seni reba merupakan ajang untuk berkreaitvas, dan mengenal sesama melalui sebuah acara, kan rebana juga seni yang baik seni islami. Kalok di masyarakat di sini rebana digunakan untuk acara keluarga seperti aqiqah, syukuran, iring-iringan manten.
6	Menurut anda bagaimana	Dengan adanya program kerja hubungan diantara

	ukhuwah islamiyah remaja masjid al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	kami semakin baik karena dalam setiap kegiatan kita saling bertemu. Saling tolong menolong juga ketika ada yang susah.
7	Adakah permasalahan yang membuat renggangnya ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Biasanya cekcok ketika beda pendapat tapi itu tidak lama, karena ada yang sebagai penengah untuk meluruskan.
8	Adakah kegiatan-kegiatan remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang bisa menjalin uhuwah islamiyah?	Banyak , ada pengajaran TPA, pembinaan remaja, kesenian rebana dan gotong royong. Itu semua bisamenyatukan kami
9	Apakah seni rebana berengaruh untuk menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Menurut saya sangat berperan karena melalui kegiatan rebana kita bisa saling bertemu sehingga, menimbulkan rasa kebersamaan, kasih sayang, tolong menolong. Apalagi seni rebana tidak hanya dipakai di dalam masjid ini saja tapi sampai keluar-luar daerah.

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : Nur Rifai

Jabatan : Wakil Ketua Risma

Tempat : Rumah Nur Rifai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan dan perkembangan seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk	Pelaksaaannya setiap malam kamis kami latihan rebana untuk hadroh dan sholawat, malam jumat itu untuk pembacaan kitab al-barzanji. Kalok untuk mengikuti event biasanya di hari-hari besar Islam

	Lampung Timur?	semua itu masuk dalam program harian, mingguan dan tahunan
2	Bagaimana partisipasi anda dan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan seni rebana?	Saya setiap malam kamis melatih teman teman yang belum bisa main rebana, kalok untuk partisipasi pementasan saya sebagai pengiring. Masyarakat di sini belum tertarik mungkin karna adanya kesibukan
3	Untuk fungsinya sendiri rebana disini digunakan untuk mengiringi apa saja (marhaban, marawis khosidah, <i>qit'a</i> , <i>ghajal</i> , hadroh, sholawat)?	Kalok jenis musiknya cuman hadroh, tapi rebana disini juga untuk pembacaan kitab al-barzanji dan sholawatan.
4	Bagaimana pementasan seni rebana diluar, apakah sering mengikuti sebuah acara?	Sering kalok ngikuti event diluar tropi yg kita dapatkan juga bnyak itu ada di masjid.
5	Menurut anda bagaimana fungsi seni rebana untuk anda dan masyarakat?	Menurut saya fungsinya memberikan efek yang positif. Kalok untuk masyarakat mungkin juga begitu buktinya mereka mau menggunakan seni rebana buat acara dirumahan
6	Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Adanya kegiatan membuat kita semakin lebih erat tentunya, dimana yang biasanya jarang kumpul sekarang bisa kumpul bareng.
7	Adakah permasalahan yang membuat renggangnya ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Permasalahan apaya. Kayaknya gak ada soalnya belum ada permasalahan yang serius.
8	Adakah kegiatan-kegiatan remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang bisa menjalin uhuwah islamiyah?	Kegiatan yang bisa digunakan untuk menjalin ukhuwah bisa dilihat dari program harian ada kegiatan pengajaran TPA, di program mingguan ada kegiatan seni rebana dan yasinan, program bulanan ada pembekalan remaja, program tahunan mengikuti event-event, dan merayakan hari besar islam.
9	Apakah seni rebana	Menurut saya sangat berperan solnya dengan mengikuti seni rebana kita bisa menambah kawan.

berengaruh untuk menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Wawasan kita juga terbuka
---	---------------------------

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : zay nuri

Jabatan : Anggota Risma

Tempat : Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan dan perkembangan seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Perkembangan cukup baik karena permainan rebana di sini sudah dikenal banyak orang bahkan mereka sering mengundang kita mengisi acara. Kalok pelaksanaannya mengikuti jadwal
2	Bagaimana partisipasi anda dan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan seni rebana?	Saya dalam latihan seni rebana setiap malam kamis tidak rutin mengikuti tapi kalok untuk mengisi acara saya sebagai personil tetap. Nah, kalok mu pentas biasanya latuhanya tiap hari sampai hari H.
3	Untuk fungsinya sendiri rebana disini digunakan untuk mengiringi apa saja (marhaban, marawis khosidah, <i>qit'a</i> , <i>ghajal</i> , hadroh, sholawat)?	Kalok jenis musiknya hadroh aja, tapi juga di aplikasikan di banyak kegiatan-kegiatan risma.
4	Bagaimana pementasan seni rebana diluar,	Setiap ada event terdekat jauh sekalipun kalok masih terjangkau kita selalu ikut. Biasanya banyak

	apakah sering mengikuti sebuah acara?	even pas perayaan hari besar Islam.
5	Menurut anda bagaimana fungsi seni rebana untuk anda dan masyarakat?	Buat saya rebana itu sebagai hiburan yang islami. Kalau buat masyarakat saya blom bisa menafsirkan.
6	Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Kita udah kayak sodara kalau ada yang susah ya ditolong, misalkan di rumah siapa gitu ada acara ya ikut berpartisipasi. Dengan seringnya kumpul kita bisa tau karakter masing-masing
7	Adakah permasalahan yang membuat renggangnya ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Permasalahannya ribut biasa, kalau enggak rebutan pacara, banyak risma sini yang cinlok, biasanya anak muda urusannya cuman itu-itu aja.
8	Adakah kegiatan-kegiatan remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang bisa menjalin ukhuwah islamiyah?	Banyak kegiatan risma di sini tidak hanya melibatkan risma saja tetapi juga masyarakat, dan selama kegiatan itu dilakukan bersama pasti juga menciptakan kebersamaan.
9	Apakah seni rebana berengaruh untuk menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Sangat berperan karena dengan seni rebana kita lebih sering aktifitas diluar dan mengenal banyak orang.

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : Okta

Jabatan : Anggota Risma

Tempat : Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan dan perkembangan seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur mbak?	Perkembangan seni rebana mungkin bisa dilihat waktu kita mengaplikasikan lagu-lagu baru kedalam permainan seni rebana.
2	Bagaimana partisipasi anda dalam kegiatan-kegiatan seni rebana?	Partisipasinya cukup baik 85% remajanya mengikuti kegiatan rebana khususnya dalam latihan.
3	Untuk fungsinya sendiri rebana disini digunakan untuk mengiringi apa saja (marhaban, marawis khosidah, <i>qit'a</i> , <i>ghajal</i> , hadroh, sholawat)?	Biasanya yang sering kita pakai hadroh, kalok yang lain belum
4	Bagaimana pementasan seni rebana diluar, apakah sering mengikuti sebuah acara?	Risma disini sering mengikuti event di luar, dan sekarang risma di sini suka mengikuti sholawatan bersama habib habib ternama.
5	Menurut anda bagaimana fungsi seni rebana untuk anda dan masyarakat?	Buat saya rebana media untuk menungkan inspirasi kita dan menyatukan satu sama lain karna dalam memainkan rebana harus ada kekompakan. untuk masyarakat fungsinya untuk mengisi acara.
6	Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah remaja masjid al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Tentunya semakin baik kita bisa menjalin hubungan kebanyakan orang melalui kegiatan-kegiatan risma.
7	Adakah permasalahan yang membuat renggangnya ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Gak ada kayaknya, soalnya belum ada masalah diantara kita, dan saya pun belum pernah membuat masalah
8	Adakah kegiatan-kegiatan remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang bisa menjalin uhuwah	Yang bisa menjalin ukhuwah menurut saya pas kegiatan sholawatan karna disitu masanya banyak.

	islamiyah?	
9	Apakah seni rebana berengaruh untuk menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Berperan sekali dengan seni rebana kita bisa berintraksi dengan banyak orang.

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : Mei rantika

Jabatan : Anggota Risma

Tempat : Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan dan perkembangan seni rebana di masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur mbak?	Pelaksanannya yang rutin setiap malam kami situ ada kegiatan seni rebana, perkembangnya tahun ketahun semakin baik
2	Bagaimana partisipasi anda dan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan seni rebana?	Saya selalu ikut latihan dimalam kamis, dan ikut juga jika ada acara sholawatan.
3	Untuk fungsinya sendiri rebana disini digunakn untuk mengiringi apa saja (marhaban, marawis khosidah, <i>qit'a</i> , <i>ghajal</i> ,	Hadroh sama sholawat

	hadroh, sholawat)?	
4	Bagaimana pementasan seni rebana diluar, apakah sering mengikuti sebuah acara?	Iya risma di sini sering mengikuti acara-acara diluar.
5	Menurut anda bagaimana fungsi seni rebana untuk anda dan masyarakat?	Menurut saya berperan baik dalam diri saya karna dengan mengikuti kegiatan rebana waktu saya lebih bermanfaat.
6	Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah remaja masjid al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Intinya sesama anggota itu kita udah deket bahkan mengenal baik keluarganya
7	Adakah permasalahan yang membuat renggangnya ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Beda pendapat biasaya, solnya kita kan orangnya banyak jadi diantara kami biasanya rebutan pendapat.
8	Adakah keiatan-kegiatan remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur yang bisa menjalin uhuwah islamiyah?	Ada, waktu bersih-bersih masjid disitu biasanya kita saling ngobrol dan yang diobrolkan lebih pribadi, biasanya disitu kita bisa saling memotivasi.
9	Apakah seni rebana berengaruh untuk menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Menurut saya sih berperan, buktinya saya sebelum ikut kegiatan seni rebana cuman dirumah aja, tapi sekarnng sering keluar dan kenal banyak orang.

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : Bp. Paidi

Jabatan : Warga Kedaton Induk Dusun 3

Tempat : Rumah Bp. Paidi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana pelaksanaan dan perkembangan kegiatan seni rebana di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Perkembangan rebana disini semakin baik, sekin dikenal sama orang banyak, kalok pelaksanaannya yang memakai remaja masjid.
2	Apakah seni rebana yang ada di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur dapat memberikan efek positif bagi masyarakat?	Efektif sekali karena dengan adanya seni rebana islam membuat suasana sekitar lebih damai, masyarakat disini sering memakai rebana untuk mengisi acara
3	Apakah anda dan masyarakat lainya pernah menggunakan seni rebana untuk mengisi sebuah acara?	Masyarakat sering sekali memakai, kalok ada orang lahiran pasti ngundang remaja masjid buat sholawatan, saya jua pernah pakai pas acara nikahan anak saya buat iring iringan manten.
4	Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Menurut saya mereka sudah kayak sodara, seneng ngeliatnya kalok ngeliat anak anak kumul buat hal positif
5	Pernahkah anda melihat remaja masjid Al-Mutaqin berselisih paham sehingga merenggankan ukhuwah islamiyah diantara mereka?	Selam ini saya lihat hubunganya baik baik saja, gak pernah ada konflik.

6	Menurut anda apakah kesenian rebana dapat menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Ya adanya seni rebana membuat hubungan dengan masyarakat tana pandang usaha. Dari pada diam dirumah yang ikut seni rebana tentunya kenal banyak orang
---	--	---

Pewawancara : Putri Ayu Wulandari

Informan : Bp. Suhardan

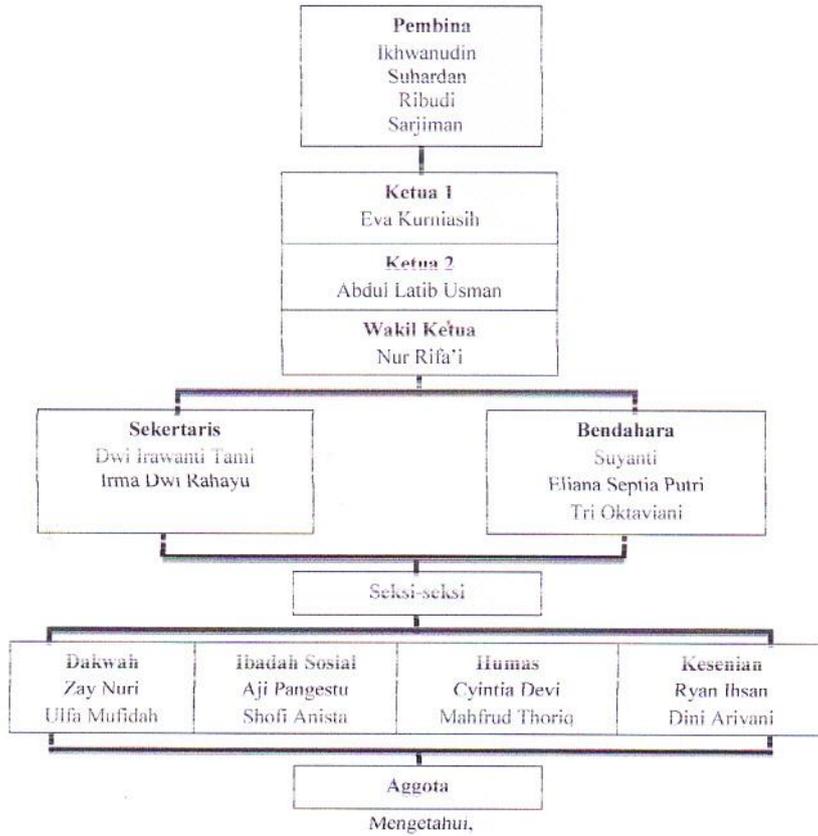
Jabatan : Pembina Risma

Tempat : Rumah Suhardan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana pelaksanaan dan perkembangan kegiatan seni rebana di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Seni rebana disini ada jadwalnya yang menggerakkan rebana masjid, setiap malem selasa mereka melatih ibu jamaah yasin, setiap malam kamis latihan hadroh, malam jumat untuk pembacaan kitab al-berjanji. Perkembangannya tentu semakin berkembang di dukung dengan zaman yang moderen membuat mereka banyak refrensi. Permainan seni rebana risma di sini bisa dikatakan eksis.
2	Apakah seni rebana yang ada di masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur dapat memberikan efek positif bagi masyarakat?	Rebana ini bisa mengalihkan masyarakat agar tetap melestarikan seni tradisional yang islami. Masyarakatnya juga mendukung serta menghargai adanya bakat bakat remaja yang pandai mengaplikasikan rebana
3	Apakah anda dan masyarakat lainya pernah menggunakan seni rebana untuk mengisi sebuah acara?	Sering warga sini menggunakan seni rebana untuk acara kekeluargaan, bahkan Pernah remaja masjid Al-Muttaqin mengikuti event di desa Raman Utara dan memenangkan event tersebut, tidak lama kemudian warga raman utara mengundang tim hadroh masjid Al-Muttaqin untuk mengisi acara aqiqah. Walaupun di Raman Utara juga memiliki tim hadroh, warganya lebih tertarik dengan permainan rebana yang dibawa oleh remaja masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur

4	Menurut anda bagaimana ukhuwah islamiyah antar sesama remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Dulu sewaktu saya menjadi ketua risma saya merasakan kekeuargaan yang sangat besar sekali dimana sesama anggota saling menghargai, membantu, intinya kalok masuk risma kita bisa tambah keluarga, saya rasa risma tahun ini juga begitu.
5	Pernahkah anda melihat remaja masjid Al-Mutaqin berselisih paham sehingga merenggangkan ukhuwah islamiyah diantara mereka?	Masalah mungkin hanya dalam beda pendapat, tapi pasti kalok ada masalah yang besar mereka melpor kesaya untuk minta solusi
6	Menurut anda apakah kesenian rebana dapat menjalin ukhuwah islamiyah remaja masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur?	Sangat berperan sekali istilahnya melalui seni rebana dan sering pentas dimana-mana saja saja menyebar persaudaraan.

**STRUKTUR ORANISASI RISMA AL-MUTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG
TIMUR PERIODE 2016-2018**



Ketua Risma

Eva Kurniasih

Sekertaris



Dwi Irawanti Rahayu Tami

VISI DAN MISI ORGANISASI REMAJA MASJID AL-MUTAQIN PERIODE 2016-2018

VISI

Menjadi organisasi remaja Islam berbasis tempat tinggal yang kuat dan mengakar serta berorientasi pada menciptakan generasi muda yang berakhlak mulai dari aqidah yang benar, berpegang teguh pada al-Quran dan al-Hadits dan berwawasan luas tapi tetap moderen

MISI

1. Menanamkan ajaran Islam pada generasi muda dalam bidang aqidah, ibadah, akhlak, dan muammlah yang bersumber dari Firman Allah SWT dan Sabda Rasulullah SAW.
2. Meningkatkan wawasan Islam para remaja agar menjadi uswtun khasanah bagi teman, keluarga dan masyarakat
3. Mencegah tersebarnya pengaruh negatif budaya asing yang mampu merusak moral generasi pemuda dengan melaksanakan sistem pengajian dan pembekalan untuk para anggota
4. Memperkuat kerja sama dan kekompakan diantara pengurus dan anggota agar memperkokoh ukhuwah islamiyah
5. Membina dan menanamkan hal-hal positif kepada setiap anggota agar dapat menciptakan SDM Islam yang berkualitas
6. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program kerja dan menjalin silaturahmi
7. Melakukan kaderisasi atau pengkaderan guna melestarian organisasi ini

Kedaton Induk, 03 Mei 2016

Menegetahui,

Ketua Risma



Eva Kurniasih

Sekretaris



Dwi Hanti Rahayu Tami

**REMAJA MASJIDAL-MUTAQIN KEDATON INDUK
KECAMATAN BATANG HARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

20 Desember 2017

Nomor :029/DSH-3/KDI/1/2017
Lampiran :-
Perihal :Persetujuan Research Mahasiswa IAIN Metro

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah ,
Di Tempat

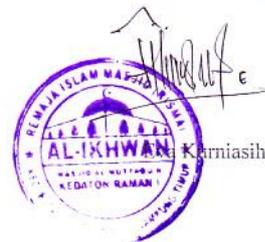
Menindak lanjuti surat Wakil Dekan I Nomor : 421/In.28/D. 1/11. 01/11/2017, tanggal 27 November 2017 perihal Izin Research mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Putri Ayu Wulandari
NPM : 14125556
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Selanjutnya disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut diatas melakukan Research di Remaja Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur guna penyelesaian tugas skripsi dengan judul " Peran Seni Rebana Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Remaja Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur".

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan menjadi priksa adanya.

Ketua Risma Al-Mutaqin





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Ki Hajar Dewantara 13A Jember, Lampung Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 419021 mail@iaimetro.ac.id

Nomor : P- 168/In.2841/IAID/PP.00.9/05/2017 Metro, 12 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Hendar Fhimry, S.Ag, M.Ag
2. Ika Setyana, MA, Hum

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing - masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Putri Ayo Wulandari
NPM : 1412556
Fakultas : Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Peran Seni Rebana dalam meningkatkan ukhuwah
Judu : Islamiyyah remaja Islam Di Masjid Al-Muttaqin Sudebon
Induk Lampung Timur

Dengan ketentuan:

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Skripsi sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK baru diang keluar.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Marjani, M.Hum
NIP. 19670812 199803 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 421/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RISMA AL-MUTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN SENI REBANA DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIAH REMAJA MASJID AL-MUTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

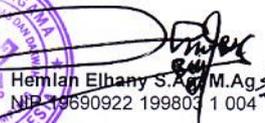
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 November 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Eva Kusniasih



Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S. Ag M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Putri Ayu Wulandari
NPM : 14125556
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : PERAN REMAJA MASJID DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI KEGIATAN SENI REBANA DI MASJID AL-MUTAQIN KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 5 Februari 2018
Dosen Pembimbing II,

Ika Selviana, MA, Hum
NIP 19840424 201503 2 002

Mengetahui;
PLT Ketua Jurusan KPI

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing II : Ika Selviana, MA.Hum

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	Kelas, 13-12-2017		<ul style="list-style-type: none">- Denahi outline sesuai dengan perkembangan penelitian- Tambah APD yang mendukung judul	
2	Kamis 14-12-2017		<ul style="list-style-type: none">- uraikan bagian outline bagian B, C, D- Perbaiki penyusunan kata APD- Urutkan yang bisa jabarkan dengan menggunakan kata bagaimana- tambah pertanyaan yang mendukung konten seni dan ukwah.	
3	Jumat 15-12-2017		Acc Apd. Lanjut ke Pemb. I	

Dosen Pembimbing II,

Ika Selviana, MA. Hum
NIP 19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs

Putri Ayu Wulandari
NPM 14125556



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iam@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing II : IkaSelviana, MA.Hum

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1.	7-01-2018		<ul style="list-style-type: none">- Pada bab II ditambah ayat- berikan jumlah yang akan dijadikan sumber bab III- ukwah Islamiyah tulis miring	
5.	8-01-2018		<ul style="list-style-type: none">- Bab II urutkan bagian variabel x, y- Seni kemudian ukwah Islamiyah- teliti lagi dalam penggunaan kata sambung	
6.	9-01-2018		ACC Pendalaman!	

Dosen Pembimbing II,

IkaSelviana, MA. Hum
NIP19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs

Putri Ayu Wulandari
NPM 14125556



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing II : Ika Selviana, MA.Hum

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
7	Jumat 17 Januari 2018		- Koreksi Pengantunan penghubung (di) - Sertakan argumen setelah kutipan - Sederhanakan argumen dengan meniadakan kata baku - Lebih teliti dalam pengetikan	
8	Kamis 20 Januari 2018		- Perbaiki ABSTRAK dibikin lebih ringkas - pada halaman persembahan cantumkan orang-orang terpenting saja - Masukan saran perbaikan kata Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.	
9	Rabu 29 Januari 2018		- Pendalaman bab IV & V	
10	Selasa 30 Januari 2018		ACC Bab 4 & 5 lanjut Pembimbing I!	

Dosen Pembimbing II,

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 19840424/201503 2 002

Mahasiswa Ybs

Putri Ayu Wulandari
NPM 141255596



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	8/ Senin 1-18		Acc. top	
2	8/ Senin 1-18		Koreksi buku dan Pembimbing II. BAB. I II. & III.	
3	9/ Selasa 1-18		Acc out final. mulai menanggapi BAB. I, II, III.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP.19690922 199803 1 004

Putri Ayu Wulandari
NPM. 14125556



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
4	2g / Senin 11-18		Pendalaman - Perbaiki penempatan Footnote - Perbaiki penulisan pada makna ayat.	
5	Kamis 1/2-18		Acc. Bab. I S. III Turunkan ke IV & V.	
6	Senin 5/2-18		Koreksi BAB. II & V - Perbaiki penyusunan pula di bagian akhir simpulan.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP.19690922 199803 1 004

Putri Ayu Wulandari
NPM. 14125556



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU WULANDARI
NPM : 14125556
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2016/2017
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
7	Selasa 6/2-18		Revisi BAB IV & V Daftar literatur muhasabah layaknya laporan? 6/2-18 foto? / judul penutup hsl. 25 & Syarat? literatur.	✓ ✓

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs


Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP.19690922 199803 1 004


Putri Ayu Wulandari
NPM. 14125556

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Foto Wawancara dengan Eva Kurniasih Ketua Risma Al-Mutaqin
(Dokumentasi tanggal 8 Januari 2018)



Gambar 2. Foto Wawancara dengan Bapak Paidi Warga Kedaton Induk Dusun
Tiga
(Dokumentasi 8 Januari 2018)



Gambar 3. Foto Wawancara Dengan Zay Nuri, Mei Rentika, Okta, Anggota Risma Al-Mutaqin (Dokumentasi tanggal 16 Januari 2018)



Gambar 4. Foto Wawancara dengan Ibu Suprihatin Warga Kedaton Induk (Dokumentasi 14 Januari 2018)



Gambar 5. Foto Pentas Seni Rebana dalam Acara Gebyar Sholawat Cinta Hadroh
(Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 6. Foto Kegiatan Risma Al-Mutaqin dalam Acara Aqiqah
(Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 7. Foto Seni Rebana dalam Acara Pernikahan untuk Mengiringi Pengantin
(Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 8. Foto Kontes Hadroh di Masjid Nurul Huda Kedaton Induk
(Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 9. Foto Kegiatan Latihan Seni Rebaena di Masjid Al-Mutaqin
(Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 10. Foto Kegiatan Sholawatan Risma Al-Mutaqin Dalam Acara Santunan Anak Yatim Di GSG IAIN Metro (Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 11. Foto Kegiatan Jalan Sehat Risma Al-Mutaqin Dalam Rangka HUT RI (Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 12. Foto Kegiatan Seni Rebana Dalam Pembacaan Kitab Al-Barzanji (Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)



Gambar 13. Foto Remaja Masjid Al-Mutaqin Kedaton Induk Lampung Timur (Dokumentasi Risma Al-Mutaqin)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putri Ayu Wulandari, lahir di Cempaka Nuban pada tanggal 18 juni 1996 dan dibesarkan di Lampung Timur, sekarang tinggal bersama kedua orang tuanya di Cempaka Nuban RT/RW 01/001 Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Bina Putara tahun2003, SDN 01 Cempaka Nuban yang diselesaikan pada tahun 2008, SMPN 3 Batang Hari Nuban yang diselesaikan pada tahun 2011 Dan SMAN 1 Raman Utara Pada tahun 2014. Peneliti menjadi mahasiswa di STAIN Jurai Siwo Metro pada program study Komunikasi Penyiaran Islam jurusan Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2014, yang kini telah beralih status menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.